



SUSUNAN REDAKSI MAJALAH BANGKIT

PELINDUNG :

- Walikota Pasuruan
Drs. H. SAIFULLAH YUSUF
- Wakil Walikota Pasuruan
H. ADI WIBOWO, S.T.P., M.Si

PENGARAH :

- Sekretaris Daerah Kota Pasuruan
RUDIYANTO, A.P., M.M

PENANGGUNGJAWAB :

- Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan
IMAM SUBEKTI, S.Sos., M.M

DEWAN REDAKSI :

- Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Kota Pasuruan
M. AGUS FADJAR, SSTP., M.M

PEMIMPIN REDAKSI :

- Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik
GATOT BUDIONO, SE

REDAKTUR :

- Pranata Humas Ahli Media
RACHMAD SANTOSO, S.Kom,
HARTONO MEIZAL F, S.E,
KUKUH BUDIATMOKO, S.Ikom

STAF REDAKSI :

STAF DINAS KOMUNIKASI,
INFORMATIKA DAN STATISTIK
KOTA PASURUAN

Salam Redaksi

Assalaamua'alaikum Wr.Wb
Salam sejahtera bagi kita semua....

PEMERINTAH Kota Pasuruan di tahun 2023 ini banyak menggelar berbagai macam event dan meraih sejumlah penghargaan bergengsi baik di tingkat lokal maupun nasional, salah satunya yakni kembali meraih opini WTP dari BPK RI. Itu membuktikan adanya upaya untuk terus meningkatkan kualitas kinerja semua Perangkat Daerah (PD), khususnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan publik. Di sisi lain pembangunan Kota Pasuruan terus digonjot guna mewujudkan visi dan misi Kota Pasuruan Madinah Van Java dibawah kepemimpinan Wali Kota Pasuruan, Drs. H. Saifullah Yusuf dan Wakil Wali Kota, H. Adi Wibowo, S.T.P., M.Si. Semua itu kami tampilkan pada Majalah Bangkit edisi kali ini.

Nah, di edisi kali ini Majalah Bangkit hadir dalam bentuk majalah digital, hal itu dilakukan sebagai bentuk adaptasi Majalah Bangkit dalam mengikuti perkembangan zaman yang saat ini dituntut untuk serba digital. Kami selaku tim Majalah Bangkit akan senantiasa untuk menyajikan informasi, konten, dan foto-foto kegiatan Kota Pasuruan secara baik dan maksimal. Kendati demikian, kami tetap mengharapkan saran, kritik, dan masukannya dari para pembaca agar Majalah Bangkit bisa selalu hadir dengan lebih baik dan sempurna. Serta bisa diterima oleh masyarakat secara luas.

Salam

Tim Redaksi Majalah Bangkit

.....

DITERBITKAN OLEH:
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik
Kota Pasuruan
Jalan Pahlawan No. 28 B Kota Pasuruan.
Telp. (0343) 5616668
Email : kominfo@pasuruankota.go.id

DAFTAR

iSi

SALAM REDAKSI

Halaman 1

TAJUK UTAMA

**Jurus Utama ASN Pemkot Pasuruan
Jalani Tahun 2023**

Halaman 4

SOSIAL

**Serahkan Santunan Korban
Laka Kereta Api, Wawali: Kita Akan
Tingkatkan Standar Keamanan
Perlintasan KA**

Halaman 5

INTRUKSI WALIKOTA

**Ciptakan Suasana Nyaman, Tertib dan
Aman, Wali Kota Pasuruan Keluarkan
Instruksi Aturan Kawasan Alun alun dan
Sekitarnya**

Halaman 6

PELAYANAN PUBLIK

**Wali Kota Pasuruan Harapkan
Layanan Prima Dengan
Cepat Tanggap, Kolaborasi
dan Disiplin**

Halaman 7

RELIGI

**Ribuan Jamaah Haul Habib Ja'far Padati
Kawasan Alun alun dan Sekitarnya**

Halaman 8

KAMTIBMAS

**Deklarasi jogo Pasuruan Aman dan
kondusif, Wali Kota Pasuruan Ajak
Pendekar Silat Ciptakan Suasana Rukun,
Damai dan Semangat Gotong Royong**

Halaman 9

SINERGITAS

**Hadiri Kegiatan Penerangan Hukum
Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan, Mas Adi
Harapkan Ada Sinergi Yang Terbentuk**

Halaman 10

ORMAS



**Gus Ipul: Jika Ingin NU Kuat, Maka
Muslimat Harus Digdaya**

Halaman 11

EVENT

**Wakil Wali Kota Pasuruan
Apresiasi Lomba Burung Perkutut
Sebagai Salah Satu Pengungkit Sektor
Perekonomian**

Halaman 12

STUNTING

**Mas Adi Tegaskan Kota Pasuruan Akan
Gercep Wujudkan Target Penurunan
Angka Stunting Melalui Aksi Nyata**

Halaman 13

PMI

**Musyawarah Kerja PMI, Mas Adi Harapkan
Pengurus Mempunyai Inisiatif, Kolaborasi
dan Inovasi Dalam Menjalankan Tugas**

Halaman 14

HARI JADI KOTA PASURUAN

**Spektakulernya, Peringatan Hari Jadi
Kota Pasuruan Ke-337**

Halaman 15

LOMBA TARI

**34 Kelurahan Se-Kota Pasuruan
Berpartisipasi Dalam Festival Lomba Tari**
Halaman 16

SILATURAHIM

**Meriahnya Gelar Silaturahmi Bersama
RW dan RT, Menyuguhkan Seni dan
Budaya Kota Pasuruan**
Halaman 17

PENDIDIKAN

**Menuju Tuan Rumah MTQ ke-XXX
Provinsi Jawa Timur, Gus Ipul Ajak
Siswa SMKN 1 Kota Pasuruan Wujudkan
Pasuruan Kota Madinah**
Halaman 18

HOBİ

**Ratusan Onthelist Ramaikan Kota
Pasuruan**
Halaman 19

SENI

**Kesenian Angklung Kalimas Hingga
Bazar UMKM Ramaikan Keseruan Bakalan
Bernostalgia “Kalimas Night Spectaculer”**
Halaman 20

GATHERING

**Kota Pasuruan Menjadi Tempat Gathering
Pemilik Mobil Kuno Indonesia**
Halaman 21

PAWAI

**Tampilkan Wajah Kota Pasuruan
Melalui Pawai Mobil Hias**
Halaman 22

INOVASI

**Pemkot Gandeng Ojol Percepat
Perolongan Kegawatdaruratan**
Halaman 23

UKM

**Pemkot Pasuruan Gelar Festival Mebel,
Sebagai Upaya Promosi Produk Lokal
Kota Pasuruan**
Halaman 24

UKM

**Pertama Kali, Kota Pasuruan Gelar Pawai
Produk Mebel**
Halaman 25

PAJAK

**Pekan Panutan Pajak, Mas Adi Katakan
ASN Harus Jadi Teladan Taat Bayar Pajak**
Halaman 26

FGD

**FGD Kamtibmas, Wakil Wali Kota
Pasuruan Sampaikan Membangun
Kota Pasuruan Dengan Sinergi
dan Kolaborasi**
Halaman 27

FASHION BATIK



**Lomba Fashion Show Batik, Kota
Pasuruan Sabet Juara Harapan 2 JATIM**
Halaman 28

PRESTASI

**Pemkot Pasuruan Terima Penghargaan
Capaian UHC 100 Persen**
Halaman 29

OPINI

**Peran MCP KPK dalam Pengelolaan
Keuangan Daerah Berbasis Risiko**
Halaman 30

WISATA

**Wisata Integritas Berbasis
Ekonomi Hijau di Kota Pasuruan**
Halaman 32

Jurus Utama ASN Pemkot Pasuruan Jalani Tahun 2023



Drs H SAIFULLAH YUSUF
Walikota Pasuruan

PASURUAN KOTA MADINAH - Walikota Pasuruan Drs H Saifullah Yusuf langsung tancap gas di awal tahun 2023. Pada Rabu (4/1) pagi bertempat di lapangan BKD, Gus Ipul memimpin apel bersama kepala perangkat daerah, camat, lurah, serta para pejabat eselon IV dan yang disetarakan.

Pada pagi itu Gus Ipul menekankan kepada para ASN yang mengikuti apel untuk dapat menindaklanjuti 7 poin utama arahan Walikota yang harus dijalankan di tahun 2023. Ketujuh "Jurus Utama" bagi para ASN di lingkungan Pemkot Pasuruan dalam mengarungi tahun 2023 antara lain:

1. Disiplin
 2. Tertib Administrasi
 3. Ikuti Indikator Kinerja
 4. Hidup Bersih
 5. Sukseskan MTQ Jawa Timur ke XXX di Kota Pasuruan
 6. Kolaborasi lintas sektor
 7. Ikut Mensosialisasikan Instruksi Walikota kepada masyarakat luas.
- Gus Ipul juga mengungkapkan rasa syukur dan bangganya karena Pemkot Pasuruan menutup tahun 2022 dengan beberapa torehan prestasi. Sederet prestasi membanggakan ini membuat dirinya optimis dalam menahkodai Pemkot Pasuruan dalam mengarungi tahun 2023.

"Alhamdulillah tahun lalu kita lewati dengan sejumlah prestasi. Namun demikian masih banyak yang harus kita selesaikan dan tingkatkan di tahun 2023. Ini kita lakukan untuk menjadi abdi negara yang paripurna, yang baik, dan mamlu menjalankan tugas sepenuhnya", ujar Gus Ipul.

Pada kesempatan tersebut, Gus Ipul menyampaikan bahwa penghargaan yang telah diraih sangat penting terhadap tata kelola pemerintahan.

"Penghargaan ini menjadi tolak ukur kinerja kita" imbuhnya.

Lebih lanjut, Walikota juga menegaskan bahwa pada tahun 2023 menjadi momentum Kota Pasuruan untuk semakin mengenalkan potensi daerah kepada masyarakat luas. Hal ini sehubungan dengan ditunjuknya Kota Pasuruan sebagai tuan rumah penyelenggaraan MTQ Jawa Timur ke-30. Menurutnya, ini menjadi momentum untuk mengubah wajah Kota Pasuruan menjadi lebih baik.

"Menuju kesana kita harus bahu membahu bersama. Kita bikin kegiatan untuk memeriahkan momen menuju MTQ. Tidak harus mewah, misalnya dengan menghias rumah dan kampung dengan pemak pemik MTQ" ajak Gus Ipul

Selain itu pada apel tersebut Gus Ipul juga bersyukur proyek revitalisasi alun-alun Kota Pasuruan hampir mendekati sempurna. Untuk itu dirinya mengeluarkan intruksi Walikota Pasuruan berkaitan dengan ketertiban dan kenyamanan lingkungan alun-alun, yaitu:

- a. PKL diijinkan beroperasi di kawasan alun-alun pada pukul 15-23.00 WIB
- b. PKL berkewajiban turut jaga kebersihan dan keteetiban alun
- c. Dilarang berjualan di atas trotoar dan memutar musik, dilarang mengamen dan mengemis.
- d. Dilarang berjualan asongan tanpa izin
- e. Dilarang tidur atau berbaring di alun-alun bagi pengunjung
- f. Mengoperasikan kendaraan memasuki alun-alun bagi pengendara odong-odong

Selain itu Gus Ipul menghimbau agar para ASN dan masyarakat ikut menjaga ketertiban dan kebersihan di alun-alun pada khususnya, dan wilayah Kota Pasuruan pada umumnya. Penertiban pengoperasian becak motor juga sempat disinggung dalam apel tersebut. (hly)



Wawali Adi Wibowo menyerahkan santunan kepada korban laka kereta api.

Serahkan Santunan Korban Laka Kereta Api, Wawali: Kita Akan Tingkatkan Standar Keamanan Perlintasan KA

PASURUAN KOTA MADINAH - Satu keluarga, yang terdiri dari sepasang suami istri dan tiga orang anak, merupakan warga Kota Pasuruan pada Sabtu (31/12/2022) lalu mengalami kecelakaan di perlintasan kereta api tidak berpalang pintu di wilayah Rejoso, Kabupaten Pasuruan. Kejadian tersebut mengakibatkan seluruh korban yang saat itu mengendarai sepeda motor meninggal dunia.

Pasca kejadian tersebut duka cita mendalam juga turut dirasakan oleh Pemkot Pasuruan. Sebagai bentuk duka cita dan kepedulian atas peristiwa itu, pada Selasa (3/1/2023), bertempat di aula kecamatan Panggungrejo, Wawali Adi Wibowo secara simbolis menyerahkan santunan dari PT Jasa Raharja. Penyerahan santunan juga dihadiri oleh Kapolres Pasuruan Kota serta perwakilan PT Jasa Raharja Cabang Utama Jawa Timur serta perwakilan pihak PT Kereta Api Indonesia (KAI).

Adalah Soleh Marzuki, ahli waris yang merupakan putra sulung dari korban kecelakaan tersebut, yang harus kehilangan kedua orang tua serta saudara kandungnya. Ia menerima santunan dari PT Jasa Raharja senilai lima puluh juta rupiah untuk korban meninggal dunia yang memiliki ahli waris, serta sejumlah biaya pemakaman bagi korban meninggal yang belum memiliki ahli waris.

Wakil Walikota Adi Wibowo (Mas Adi) pada kesempatan tersebut menyampaikan rasa duka cita nya atas terjadinya peristiwa memilukan tersebut.

"Dalam suasana duka cita ini, saya mewakili Pemkot Pasuruan menyampaikan belasungkawa mendalam dan Kami mendoakan agar para korban laka kereta api ini husnul khotimah. Apalagi para korban ini meninggal pada saat akan menghadiri kegiatan Yasinan, maka kita doakan semoga

syahid" ujar Mas Adi.

Mas Adi juga menyampaikan bahwa untuk mengantisipasi agar kejadian seperti ini tidak terus menerus terulang, utamanya di Kota Pasuruan, pihaknya ingin ada tindakan nyata antara Pemkot Pasuruan beserta instansi terkait dalam upaya peningkatan standar keamanan perlintasan kereta api.

"Saat ini kita melihat di wilayah Kota Pasuruan masih ada beberapa titik perlintasan kereta api yang harus menjadi perhatian serius. Ada yang tidak berpalang pintu, serta ada yang berpalang pintu sederhana yang dikelola masyarakat. Akan kita evaluasi apakah sudah sesuai standar keamanan" ucapnya.

Lebih lanjut, menurutnya upaya tersebut membutuhkan sinergi antara Pemkot dengan jajaran terkait dan menjadi tanggung jawab bersama. Wawali juga menyinggung bukan hanya perlintasan KA tanpa palang pintu yang jadi perhatian khusus, namun juga wilayah yang dikelola PT KAI yang beberapa diantaranya terdapat kerawanan keamanan.

"Nantinya Pemkot dan instansi terkait akan bersinergi untuk meningkatkan standar keamanan lalu lintas yang berhubungan dengan perkeretaapian. Harapannya agar kejadian kecelakaan KA tidak terjadi lagi" imbuhnya

Mas Adi juga sangat mengapresiasi pemberian santunan oleh PT Jasa Raharja kepada warga Kota Pasuruan yang menjadi korban kecelakaan ini. Dirinya mengapresiasi kebijakan PT Jasa Raharja yang disebutnya sebagai Quick Respons atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadi manifestasi hadirnya negara di tengah masyarakat.

"Sinergi dan kolaborasi yang sudah baik ini semoga dapat ditingkatkan" pungkasnya (hly)



Wali kota bersama forkopimda dan jajaran instansi Pemkot Pasuruan menguatkan komitmen menciptakan suasana nyaman di kawasan alun-alun.

Ciptakan Suasana Nyaman, Tertib dan Aman, Wali Kota Pasuruan Keluarkan Instruksi Aturan Kawasan Alun alun dan Sekitarnya

PASURUAN KOTA MADINAH - Dalam rangka memperkuat revitalisasi Alun alun dan Pembangunan Payung Madinah yang merupakan bagian usaha untuk menjadikan Kota Pasuruan menjadi Kota Madinah, Pemerintah Kota Pasuruan melaksanakan apel yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) berlokasi di Alun alun Kota Pasuruan, Kamis (5/1/2023)

Instruksi Wali Kota sudah ditanda tangani terkait aturan kawasan Alun alun, dan akan disosialisasikan selama tiga bulan untuk membangun kesadaran masyarakat agar dapat merubah perilaku, dan sikap sehingga Kota Pasuruan menjadi salah satu tempat pariwisata khususnya heritage dan religi yang memiliki keramahan tamahan terhadap turis maupun penziarah dan setelah tiga bulan disosialisasikan maka akan ada sanksi bagi yang melanggar.

Wali Kota Pasuruan menitipkan pesan kepada petugas untuk memberikan edukasi warga yang berkunjung ke Kota Pasuruan untuk mengikuti aturan yang ada.

Dalam arahan Gus Ipul tiga hal yaitu maju ekonominya diiringi dengan berbagai kegiatan yang menggerakkan perekonomian, indah kotanya bisa dilihat dari berbagai fasilitas umum yang tampak bersih, tampak dirawat, tampak dijaga dan tampak tertib dan terakhir harmoni warganya tergambar dari pelayanan publik yang lebih baik yang mana masyarakat lebih dilayani dengan cepat tanpa membeda bedakan, dan tanpa ada diskriminasi

"Kita menyaksikan revitalisasi Alun alun telah tuntas suasana lebih indah, komentar dari masyarakat lingkungan ini lebih tertib, dan tertata," ujarnya

Gus Ipul mengharapkan stake holder yang ada dilingkungan Alun alun ini bisa mengikuti aturan yang ada sehingga nyaman disemua kalangan.

"Diperlukan usaha yang nyata agar suasana nyaman itu bisa terwujud dan jauh lebih baik daripada sebelumnya, kalau dulu tampak kumuh maka sekarang kekumuhan itu pelan pelan secara bertahap harus dihilangkan ketika ada ketidak tertiban yang membuat kita semua tidak nyaman harus ditekan dan dikurangi terus menerus," harapnya

Menurut Gus Ipul bahwa harus ada kerja sama dan kolaborasi antar Perangkat Daerah untuk menciptakan kenyamanan, ketertiban dan keamanan.

"Saya berterima kasih kepada Kapolres, Dandim, Danyonzipur dan masyarakat yang telah mendukung upaya kearah terciptanya suasana nyaman, tertib dan aman," ujarnya

Gus Ipul menambahkan untuk menciptakan suasana yang nyaman maka diterbitkanlah instruksi Wali Kota. Khususnya

area Alun alun Intinya adalah melarang :

- Melarang membuang sampah sembarangan, LISA BUNGA liat sampah ambil dan buang pada tempatnya
- Melarang yang berada di Alun alun ini berbaring
- Tidak boleh mengemris
- Becak motor dan Odong odong tidak boleh beroperasi disekitaran kawasan Alun alun
- Masyarakat umum dilarang parkir diatas trotoar
- Tidak mengijinkan gelandangan berada seterusnya di Kota Pasuruan

"Jadi ini saya harapkan menjadi perhatian bapak ibu sekalian dan juga menjadi perhatian kita bekerja dengan SOP," tambahnya.

Selanjutnya Gus Ipul mengajak masyarakat bagaimana cara menggunakan toilet dengan baik, menggunakan air secukupnya, bagaimana para pedagang menjual tidak berada diatas trotoar.

"Ini kita carikan solusi untuk pembelinya, mungkin kita siapakan tikarnya secara kembar,"katanya

Gus Ipul menambahkan setiap Perangkat Daerah harus membuat prosedur yang benar agar kinerjanya terukur.

"Belum tersedianya tempat duduk ini untuk pedagang adalah pekerjaan rumah yang akan kita carikan solusinya,"

Gus Ipul perintahkan kepada petugas untuk membuat kawasan Alun alun kondisinya kondusif, nyaman, tertib, dan bersih untuk semua baik dari dalam maupun luar Kota Pasuruan yang berziarah ataupun berkunjung ke Kota Pasuruan.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih atas partisipasinya," ucapnya

Revitalisasi Alun alun ini masih 60 persen, payung madinah saat ini yang sudah berdiri tegak 6 payung dari 14 payung yang direncanakan, kemudian 6 payung berikutnya ditargetkan selesai bulan september 2023 dan 2 payung lagi ditargetkan selesai tahun 2024.

"Ini sudah sesuai dengan anggaran kita, Alun alun juga masih ada pembangunan ditahun 2023 ini dan juga fasilitas yang ada, kami ingin fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap diiringi dengan membangun kesadaran masyarakat untuk lebih tertib dalam berdagang, lebih tertib dalam memanfaatkan fasilitas umum, lebih tertib dalam parkir, dan juga bagaimana bisa membuang sampah pada tempatnya," katanya

Hadir dalam Kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Perwakilan Polres Kota Pasuruan, Perwakilan Dandim, Perwakilan Danyonzipur, Kepala Perangkat Daerah terkait dan diikuti oleh TNI, Polres, Dishub, Satpol PP, Perkim dan DLHKP. (rmd)

Pimpin Apel, Wali Kota Pasuruan Harapkan Layanan Prima Dengan Cepat Tanggap, Kolaborasi dan Disiplin



Apel pejabat dan staf PDAM kota Pasuruan dipimpin Walikota Saifullah Yusuf.

PASURUAN KOTA MADINAH - diawal tahun 2023 Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) melaksanakan kunjungan dan memimpin apel dilingkungan PDAM dilapangan Kantor PDAM Kota Pasuruan, Sabtu (7/1/2023).

Dalam arahnya, Gus Ipul mengimbau bahwa seluruh pegawai PDAM harus membuat suatu inovasi layanan cepat dan dapat ditanggapi dengan cepat.

"PDAM harus mempunyai suatu teknologi tinggi untuk menerapkan layanan yang semakin cepat dan merespon tindakan yang lebih nyata setelah laporan masuk," ujarnya

Gus Ipul juga memberikan contoh aplikasi E-Sambat sebagai aplikasi yang memberikan layanan terkait pengaduan masyarakat dimana banyak keluhan terkait PDAM, jalan dan saluran.

"Bagaimana dibuat mekanisme cepat, tanggap terhadap keluhan dan laporan terkait masalah kemudian cari sistemnya, cari teknologinya, cari SDM sehingga keluhan ini bisa diatasi," imbuhnya

Selanjutnya Gus Ipul menambahkan bahwa PDAM harus bisa kolaborasi.

"Kalau terkait dengan layanan masyarakat semuanya harus bisa merespon tidak hanya yang mempunyai tugas tetapi siapapun yang menerima keluhan harus diteruskan dan dikawal sampai ada tindakan," tambahnya

Gus Ipul juga mencontohkan kepada peserta apel bagaimana cara memberikan layanan prima kepada masyarakat.

Kemudian Gus Ipul mengatakan bahwa standart pelayanan ditunjukkan sebagai keramahmatan.

"Siapun bisa melakukan standart layanan yang merupakan tanggung jawab pimpinan tertinggi sampai petugas terdepan," katanya

Menurut Gus Ipul bahwa kolaborasi ini penting untuk mengurangi kesenjangan.

"Siapun yang datang kesini, wajib direspon setiap individu yang menjadi bagian PDAM Kota Pasuruan," tuturnya

Gus Ipul juga mengajak pegawai PDAM untuk disiplin, mengerti tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

"Pegawai PDAM harus bekerja dengan menggunakan standart operasional yang dimengerti dan dipahami dengan



Walikota tekankan pelayanan prima kepada masyarakat.

baik, maka itu kita semua belajar untuk disiplin," Ajaknya

Gus Ipul juga menyampaikan bahwa disiplin harus diterapkan dalam menjalankan tugas dan administrasi yang tertib.

"Disiplin ini luas tidak hanya tepat waktu, tetapi bekerja sesuai dengan SOP tapi juga disiplin dalam beradministrasi," pungkasnya

Setelah pimpin apel bersama pegawai PDAM, Wali Kota Pasuruan meninjau kantor PDAM Kota Pasuruan

Hadir dalam apel Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Wakil Wali Kota Pasuruan, Seketaris Daerah Kota Pasuruan, Asisten yang juga menjabat sebagai Plt.Direktur PDAM, Kepala Perangkat Daerah terkait dan diikuti pegawai PDAM Kota Pasuruan. (*)



Haul Habib Ja'far dihadiri ribuan jamaah.

Ribuan Jamaah Haul Habib Ja'far Padati Kawasan Alun alun dan Sekitarnya



Wawali Adi Wibowo turut berbaur bersama jamaah haul.



Payung madinah di depan Masjid Agung Al Anwar juga menjadi jujugan wisata religi jamaah haul.

PASURUAN KOTA MADINAH - Ribuan jamaah haul baik dari dalam maupun luar Kota Pasuruan memadati dan menghadiri Haul Habib Ja'far pada minggu pagi (8/1/2023) di Masjid Jami' Al-Anwar Kota Pasuruan.

Haul kali ini ada perbedaan wajah baru Kota Pasuruan dengan tahun sebelumnya, yaitu payung madinah yang sudah mekar dan Alun alun Kota Pasuruan yang telah direvitalisasi.

Jamaah Haul yang datang sejak pagi hingga siang ini masih terus bertambah. Selain Jamaah, jalan-jalan di sekitar masjid Agung Al-Anwar juga dibanjiri kendaraan jamaah yang diparkir sekitaran Alun alun yang tertata rapi dan juga banyak pedagang kaki lima yang menjajakan dagangannya ini menunjukkan semakin bangkitnya perekonomian di Kota Pasuruan.

Sampai saat ini rombongan jamaah haul masih terus berdatangan dan memadati lokasi haul. Jamaah haul yang tidak tertampung di dalam masjid berada dibawah payung madinah dan sekitaran alun-alun Kota Pasuruan, ini merupakan semangat jamaah.

Haul Habib Ja'far yang ke 69 diikuti oleh jamaah dengan tertib dan khusuk, dengan pengamanan dari Polisi, TNI, Satpol PP, dan banser.

Haul diawali dengan kegiatan sholawatan kepada Nabi Besar Muhammad SAW dan pembacaan maulid dilanjut dengan pembacaan surat yasin, tahlil, Qiroatul Qur'an dan pembacaan manaqib Habib Ja'far bin Syaikhon Assegaf.

Habib Ja'far Bin Syaikhon Assegaf merupakan salah satu ulama yang terkenal di Kota Pasuruan dan mempunyai sosok penerus dari Rasulullah Muhammad SAW. Jama'ah haul dengan seksama mendengarkan tausiah yang disampaikan oleh ulama. Meneladani sifatnya, yang merupakan ulama yang memiliki karomah dan pengetahuan yang luas tentang Al-Quran. Selain itu Habib Ja'far bin Syaikhon Assegaf merupakan orang yang penyabar dalam hidupnya. Semasa hidupnya dihabiskan untuk berdakwah dan beribadah.

Habib Ja'far sosok yang sabar wafat 14 Jumadil akhir 1374 H kembali kerahmatulloh dalam usia 76 tahun dan dimakamkan di masjid Jami Al-Anwar Kota Pasuruan dan setiap tahun diadakan haul. Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo., S.TP., M.Si (Mas Adi) menghadiri haul Habib Ja'far sekaligus memantau kondisi kawasan sekitaran Alun alun dan didampingi Camat Panggungejo. (rmd)

Deklarasi jogo Pasuruan Aman dan kondusif, Wali Kota Pasuruan Ajak Pendekar Silat Ciptakan Suasana Rukun, Damai dan Semangat Gotong Royong



Walikota dukung deklarasi Jogo Pasuruan aman dan kondusif bersama para pendekar silat.



Kesepakatan deklarasi ditandatangani di hadapan jajaran forkopimda kota Pasuruan.



Pemkot, dan TNI-Polri bersama-sama dengan pendekar silat siap menciptakan Kota Pasuruan rukun dan damai.

PASURUAN KOTA MADINAH - Untuk mencegah terjadinya bentrok antar anggota perguruan pencak silat, Kelompok Pendekar Silat se Kota Pasuruan menandatangani deklarasi bersama Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) untuk menjaga Kota Pasuruan tetap kondusif, aman, rukun dan damai. Kegiatan berlokasi di Gedung Gradika Kota Pasuruan. Kamis (12/1/2023)

Kegiatan ini, sebagai bentuk pernyataan sikap pendekar silat se Kota Pasuruan, untuk selalu menjaga suasana aman dan kondusif di Kota Pasuruan.

Dalam kesempatan sambutan Gus Ipul menyampaikan bahwa pertemuan ini sebagai tindak lanjut dari arahan Gubernur, Kapolda dan Pangdam untuk semua komponen yang ada di daerah khususnya Kota Pasuruan secara aktif terus menjaga kondisi yang selama ini relatif aman.

"Kita tahu beberapa daerah ada hal tidak diharapkan semua pihak, mudah mudahan di daerah lain bisa dituntaskan dan tidak perlu berkembang kedaerah lain," ujarnya

Lebih lanjut Gus Ipul mengatakan bahwa salah satu tugas kita yang diamanahi secara kolaborasi turut menciptakan suasana yang rukun, damai, semangat gotong royongnya tinggi sebagaimana yang dituangkan pada UUD 1945.

"Kita masing masing mempunyai tanggung jawab yang sama untuk menciptakan kerukunan, menjadikan Pancasila ini hidup ditengah tengah warga Kota Pasuruan," katanya

Gus Ipul juga mengungkapkan visi menciptakan Kota Pasuruan Kota Madinah salah satunya adalah bagaimana memiliki rasa kebersamaan lewat yang tidak membuat diskriminasi pada misi ketiga harmoni warganya.

"Layanan yang diberikan secara keseluruhan kewarga Kota Pasuruan untuk menciptakan suasana yang kondusif, contoh mal poncol bisa memberikan kesempatan yang sama,

dapat mengakses kebutuhan masyarakat dengan mudah," ungkapnya

Menurut Gus Ipul bahwa elemen masyarakat pada dasarnya telah berkontribusi secara nyata dalam menciptakan suasana yang tenang sehingga pembangunannya bisa berjalan dengan lancar.

"Salah satu penentu suksesnya pembangunan adalah stabilitas," katanya

Gus Ipul juga menambahkan bahwa bila ada stabilitas maka kesejahteraan itu akan terwujud.

"Stabilitas itu salah satu penentu kalau stabilitasnya terganggu tidak akan bisa jalan pembangunan," tambahnya

Menurut Gus Ipul selama dua tahun merasakan betul kebersamaan ini tumbuh membuahkan hasil yang nyata diantaranya pandemi covid 19 bisa dilewati, menekan inflasi, bisa berprestasi karena kontribusi Perangkat Daerah.

"Pekerjaan Rumah sekarang salah satu yang menjadi potensi di sejumlah tempat ada perkelahian, tawuran, yang dilakukan antar pelajar, antar genk, antar kampung dan sekarang banyak kesalahan pemahaman yang terjadi pada saudara kita yang bergelut di dunia bela diri," katanya

Gus Ipul juga mengajak para peserta untuk menciptakan suasana kondusif ini berlangsung terus, dan terjaga.

"Hari ini Kita melakukan Deklarasi dengan teman pendekar silat agar Kota Pasuruan aman dan kondusif," pungkasnya

Setelah sambutan Wali Kota Pasuruan, kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan Deklarasi dengan kelompok pendekar silat se Kota Pasuruan.

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Wakil Wali Kota Pasuruan, Seketaris Daerah Kota Pasuruan, Kapolres Kota Pasuruan, Perwakilan Dandim 0819 dan diikuti kelompok pendekar silat Se Kota Pasuruan. (rmd)



Kegiatan hari penerangan hukum kejaksaan negeri kota dihadiri ratusan undangan.

Hadiri Kegiatan Penerangan Hukum Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan, Mas Adi Harapkan Ada Sinergi Yang Terbentuk

PASURUAN KOTA MADINAH - Kegiatan penerangan hukum menjadi hal penting yang dilakukan di awal tahun 2023 mengingat banyaknya kegiatan dan program yang dilakukan oleh pemerintah Kota Pasuruan sebagai upaya menuntaskan berbagai agenda terkait dengan visi misi Pemerintah Kota Pasuruan.

Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.T.P., M.Si (Mas Adi) yang berkesempatan hadir dalam Program Kegiatan Penerangan Hukum Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Senin (16/01/2023). Acara ini diikuti oleh Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan.

Dalam sambutannya, Wawali menyampaikan kegiatan penerangan hukum ini menjadi salah satu upaya untuk membekali para ASN menyangkut regulasi hukum dalam implementasi pembangunan pemerintah Kota Pasuruan. Menurutnya, pemahaman komprehensif tentang aturan hukum dalam melaksanakan tugas di lingkungan kerja masing-masing perlu untuk diketahui.

"Sebagai aparatur pemerintah yang bekerja sesuai mandat dan undang-undang yang berlaku, tentu kami menyadari banyak hal yang berkaitan dengan regulasi. Ada payung hukum yang mengatur didalamnya. Rambu-rambu hukum itu yang perlu diketahui dengan baik dalam melaksanakan tugas," jelasnya.

Berkaitan dengan hal itu, Mas Adi berharap kegiatan penerangan hukum ini mampu untuk memompa semangat ASN dalam menuju capaian tahun 2023 hukum sebagai penyelenggara negara ditengah ekspektasi publik yang semakin tinggi.

"Harapan kedepannya, dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan ini, ada sinergi yang terbentuk. ASN bekerja dengan kepastian hukum, karena telah mengetahui rules of the game atau aturan hukum dalam bekerja. Sehingga nantinya, tidak ada pelanggaran yang terjadi dan kegiatan pemerintah dalam rangka pembangunan Kota Pasuruan dapat terlaksana dengan tenang aman nyaman damai," ucap Mas Adi



Wawali Adi Wibowo mengharapkan ada sinergi yang terbentuk antara kejaksaan dengan kinerja Pemkot Pasuruan.

Kepala Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan, Drs. Maryadi Idham Khalid, dalam arahannya menyampaikan penerangan hukum diberikan pada masyarakat yang pada dasarnya mengerti tentang hukum untuk meningkatkan kembali kesadaran tentang hukum. Ia juga menyampaikan bahwa Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan sebagai salah satu mitra hukum berkomitmen dalam mendukung program pemerintah Kota Pasuruan.

"Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan memberikan dukungan di bidang hukum atas program pembangunan Pemerintah Kota Pasuruan agar segala kegiatan dapat berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan tepat guna sehingga masyarakat bisa merasakan peningkatan taraf hidup, taraf ekonomi, maupun pelayanan dengan baik," jelasnya.

Gus Ipul: Jika Ingin NU Kuat, Maka Muslimat Harus Digdaya

PASURUAN KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dalam sambutannya di acara pelantikan PC Muslimat NU Kota Pasuruan menyampaikan, dalam rangka menyongsong NU abad kedua menuju kebangkitan baru, salah satu perubahannya adalah perempuan harus kuat dan kokoh lahir batin. Acara ini di gelar di Gedung Gradika pada, Sabtu (14/01/23)

"Untuk menjemput abad kedua NU ini harus kuat, maka perempuannya atau muslimatnya harus digdaya secara lahir batin," kata Gus Ipul

Menurut Gus Ipul, para sesepuh terdahulu telah mempersiapkan semuanya untuk kaum perempuan bisa berperan di setiap lini kehidupan.

"Betapa pentingnya peran kaum perempuan khususnya di lingkungan NU pada abad ke dua ini. Perempuan menjadi satu kekuatan yang tidak bisa diabaikan oleh siapapun," jelas Gus Ipul

Gus Ipul juga menyampaikan, sejak tahun 1918 para ulama terdahulu telah memberikan Pendidikan kepada kaum perempuan sehingga tidak merasa tertinggal oleh zaman.

"Kaum perempuan dulunya tidak seperti saat ini, yang dulunya masih dianggap terbelakang. Ulama kita sejak tahun 1918 sudah mencoba untuk memberikan pendidikan kepada kaum perempuan.

Maka hari ini kita saksikan betapa banyak pahlawan-pahlawan perempuan di lingkungan NU yang tersebar di lini akademisi, aktivitas NGO bahkan diplomasi," ujarnya

Untuk bisa membangun suatu peradaban dan merawat jagad, menurut Gus Ipul NU harus berdigdaya.

"Dengan memberi tema satu abad ini Mendigdayakan NU Menjemput Abad Kedua Menuju Kebangkitan Baru. Jadi, kalau NU mau merawat jagad dan membangun peradaban, NU-nya harus digdaya," kata Gus Ipul

Menuju kedigdayaan di abad kedua tersebut, menurutnya terdapat sejumlah upaya yang harus dikembangkan. Upaya tersebut, lanjut dia, tercermin dalam 9 rangkaian kegiatan yang digelar PBNU menuju perayaan usianya yang ke-100.

"Pertama, tentu kita harus memperkuat peran global. Ini dimulai Gus Yahya dengan membuat R20, Kedua, Muktamar Halaqah Fqih Peradaban, Lalu, ada gerakan kemandirian NU, Keempat, dalam membentuk NU yang berdaya, Kelima, program NU Tech, Keenam, Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) NU, Ketujuh, penganugerahan tokoh An-Nahdlah, Kedelapan, NU Women, Terakhir, resepsi puncak 1 abad NU yang akan disambut suka cita dan dimeiahkan oleh seluruh warga NU," pungkasnya.



Di hadapan pengurus dan anggota PC Muslimat Kota dan wilayah Pasuruan Gus Ipul mengingatkan pentingnya menjaga kekuatan semangat partisipatif membangun bangsa.

Wawali Adi Wibowo memberikan sambutan saat pembukaan lomba burung perkutut dalam rangkaian Hari Jadi Kota Pasuruan.



Wakil Wali Kota Pasuruan Apresiasi Lomba Burung Perkutut Sebagai Salah Satu Pengungkit Sektor Perekonomian

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo., S.TP., M.Si (Mas Adi) membuka Lomba Seni Suara Alam Burung Perkutut dan pelantikan Pengurus Daerah Persatuan Pelestari Perkutut (P3SI) Kota Pasuruan periode 2023 sd 2027 di Selatan Gedung Harmoni Kota Pasuruan, Minggu (22/1/2023), yang ditandai dengan melepas burung perkutut.

Dalam kesempatan sambutan Mas Adi menyampaikan Pemerintah Kota Pasuruan sangat berterima kasih dengan kegiatan ini dan mengapresiasi, mendukung dan mendorong kegiatan lomba perkutut.

"Ditahun 2021 dalam situasi pandemi dilaksanakan kegiatan yang sama responnya juga luar biasa,"

Mas Adi menambahkan bahwa kegiatan lomba burung ini tidak hanya peserta lomba yang merespon tetapi ada respon publik juga yang luar biasa.

"Kita melihat satu sisi ruang para pecinta burung dimasa pandemi sangat terbatas, hari ini sudah endemi semakin luar biasa yang mengikuti lomba," tambahnya

Mas Adi mengharapkan event seperti ini dapat diperluas jangkauannya sehingga akan memaksimalkan kegiatan seperti ini sehingga akan memberikan manfaat disektor yang lain.

"Kita lihat ketika banyak tamu yang hadir, akomodasi, hotel dan penginapan meningkat luar biasa, kemudian UMKM, restoran dan sebagainya akan meningkat juga pendapatannya sehingga mengungkit sektor ekonomi," harapnya

Kegiatan ini linier dengan spirit dan semangat Kota Pasuruan, yang mana Kota Pasuruan sebagai Kota Madinah.

"Dengan berbagai event ini multi efeknya tidak hanya bagi peserta tetapi juga untuk sektor yang lain,"ujarnya

Dengan dibentuknya pengurus P3SI (Persatuan Pelestari Perkutut Seluruh Indonesia) Kota Pasuruan semakin menguatkan kesolitan pengurus dalam menjalankan programnya.

"Budidaya burung perkutut di Kota Pasuruan yang cukup tumbuh bagus ini semakin lebih baik lagi sebagai pengungkit perekonomian yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan," katanya

Setelah sambutan, Mas Adi beserta panitia melepas burung perkutut sebagai tanda lomba sudah dimulai.

Hadir dalam kegiatan Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo., S.TP., M.Si (Mas Adi), Kapolsek, Lurah Pekuncen dan diikuti peserta lomba burung perkutut. (rmd)

UNTUNG SUROPATI Kota Pasuruan

Wawali Adi Wibowo menegaskan pentingnya kepedulian terhadap terwujudnya penurunan angka stunting di Kota Pasuruan

Mas Adi Tegaskan Kota Pasuruan Akan Gercep Wujudkan Target Penurunan Angka Stunting Melalui Aksi Nyata

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemkot Pasuruan sangat serius dalam mendukung upaya pemerintah pusat dalam menurunkan angka stunting. Kontribusi nyata akan segera dilakukan oleh Pemkot Pasuruan untuk “gercep” (gerak cepat) dalam mendukung pencapaian target nasional untuk menurunkan prevalensi stunting sebesar 14 persen pada 2024 mendatang.

Hal tersebut disampaikan oleh Wawali Adi Wibowo (Mas Adi), ketika memimpin rapat sinkronisasi indikator penurunan stunting di Kota Pasuruan pada Jumat (27/1) di ruang Untung Suropati I Sekretariat Daerah Kota Pasuruan. Rapat ini memetakan sub kegiatan di masing-masing perangkat daerah yang menjadi indikator upaya penurunan stunting di tahun 2023.

Meskipun target penurunan prevalensi stunting sebesar 14 persen ini untuk tahun 2024, Mas Adi menegaskan agar upaya mewujudkan target tersebut dilakukan dan dianggarkan sejak tahun 2023.

“Jika semua baru kita laksanakan tahun 2024, maka mencapai target 14 persen akan berat. Maka 2023 ini kita bangun pondasi yang kuat untuk mewujudkan target di 2024. Untuk itu saya tunggu program kegiatan masing-masing perangkat daerah sebagai langkah nyata penurunan stunting”, ucapnya.

Wawali juga menegaskan bahwa persoalan stunting, tidak hanya di Kota Pasuruan, selalu menjadi masalah multidemensi dan menjadi tanggung jawab bersama. Ia berharap penanganan stunting tidak terbatas pada kegiatan rapat koordinasi saja, namun harus ada effort ekstra dalam menangani sektor ini.

“Penurunan angka stunting menjadi tugas yang tidak ringan jika kita bekerja sendiri, butuh bekerjasama.

Memang variabel utamanya di sektor kesehatan, namun tetap sangat diperlukan daya dukung dari sektor lainnya” kata Wawali.

Kepada peserta rapat yang hadir, Mas Adi juga menguraikan dengan adanya pemetaan kerja yang jelas bagi tiap perangkat daerah dalam penurunan prevalensi stunting, nantinya menghasilkan kerja nyata dan tidak lagi meraba-raba.

“Jika sudah kita petakan, saya harapkan ada langkah konkret setelah ini. Upaya optimalisasi ini harus didukung dengan penajaman kegiatan dan sarannya. Karena ini sudah dipetakan bagi masing-masing perangkat daerah, saya ingin kita segera gercep” imbuhnya

Wawali juga berharap peran serta kelurahan sebagai ujung tombak pelayanan pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat, untuk menjadi garda terdepan penurunan prevalensi stunting di Kota Pasuruan.

“Kelurahan yang paling tahu by name by address kondisi di tengah masyarakat. Jika sudah didapat datanya, kita lakukan langkah intervensinya. Misal ada yang kekurangan gizi, langsung kita suport gizinya” urai Mas Adi.

Kegiatan pendukung penurunan prevalensi stunting yang dilakukan oleh perangkat daerah juga diharapkan Mas Adi untuk tidak hanya sekali saja dilakukan. Mas Adi berharap agar aksi nyata tersebut dilakukan secara kontinyu dan terukur.

“Menyelesaikan permasalahan stunting ini, mari kita memberi perhatian ekstra untuk sektor ini. Perangkat daerah saya harap selain mengerjakan kegiatan regulernya, berikan perhatian dan ekstra effortnya juga untuk masalah stunting di Kota Pasuruan ini dengan tindakan konkret sesuai tupoksi masing-masing” pungkasnya (hly)

Musyawarah Kerja PMI, Mas Adi Harapkan Pengurus Mempunyai Inisiatif, Kolaborasi dan Inovasi Dalam Menjalankan Tugas



Ketua PMI Kota Pasuruan Adi Wibowo mengharapkan jajaran pengurus PMI menguatkan kreativitas dan inovasi dalam gelaran muskercab.

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo., S.TP., M.Si (Mas Adi) yang juga Ketua PMI Kota Pasuruan secara resmi membuka kegiatan Musyawarah Kerja PMI (Palang Merah Indonesia) dalam rangka evaluasi kinerja organisasi ditahun 2022 dan rencana kerja tahun 2023 berlokasi di kantor PMI Kota Pasuruan. Minggu (5/2/2023)

Dalam kesempatan sambutan Mas Adi berharap pengurus PMI harus mempunyai inisiatif, kolaborasi dan inovasi dalam menjalankan tugas.

"PMI harus mempunyai inisiatif baik dari pengurus maupun segenap relawan karena terkait dengan kegiatan kemanusiaan, kemudian membangun kolaborasi karena PMI tidak bisa bekerja sendiri terakhir Inovasi dalam rangka pemanfaatan yang maksimal melakukan revitalisasi," harapnya

Mas Adi juga menambahkan bahwa Pengurus PMI harus bekerja secara sistem yang merupakan ciri organisasi modern tidak bekerja secara personal karena prinsip dari sebuah organisasi adalah integrasi wewenang.

"Komitmen kita bergabung di PMI adalah kontes kemanusiaan dengan meluruskan niat sehingga apa yang akan dilakukan akan terasa ringan tidak menjadi beban karena semua ini dilakukan untuk kemanusiaan," tambahnya

Modernisasi manajemen, SDM nya harus bisa bertransformasi pada kemajuan teknologi informasi dan mainset personalnya harus dirubah untuk membenahi manajemen kedepannya agar lebih sistematis dan lebih baik.

Organisasi berawal dari individu individu yang mau belajar kalau kita tidak pernah belajar karena sudah merasa pintar justru kita akan stagnan didalamnya Karena organisasi itu sejatinya merupakan organisasi pembelajaran dari pengetahuan individu tanpa adanya pengetahuan individu tidak akan ada pengetahuan organisasi," katanya

Mas Adi mengharapkan PMI terus melakukan evaluasi monitoring dalam rangka melakukan perbaikan.

"Mari kita lakukan evaluasi ditahun sebelumnya agar di tahun 2023 ini PMI mempunyai peranan yang lebih signifikan," harapnya

Mas Adi mengatakan ditahun 2023 Kota Pasuruan banyak event, diharapkan PMI bisa hadir ditengah kegiatan terlibat didalamnya.

"Kita sebagai tuan rumah MTQ ke XXX Tingkat Provinsi jawa timur harapannya PMI bisa berperan didalamnya menyiapkan diri dengan baik, berkontribusi dengan baik sehingga PMI bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," katanya

Mas Adi mengajak Pengurus PMI untuk menjadi generasi pelopor. "PMI harus terus koordinasi dengan struktur di atasnya baik PMI Tingkat Pusat, PMI Tingkat Provinsi Jawa Timur maupun Dewan Kehormatan PMI untuk membangun sinergi," pungkasnya

Hadir dalam kegiatan Wakil Wali Kota Pasuruan, Adi Wibowo., S.TP., M.Si (Mas Adi), Sekretaris PMI dan diikuti anggota Pengurus PMI. (rmd)

Spektakulernya, Peringatan Hari Jadi Kota Pasuruan Ke-337

PASURUAN KOTA MADINAH - Perayaan hari Jadi Kota Pasuruan ke-337 berlangsung spektakuler. Perayaan ini ditandai dengan penyerahan pataka.

Alunan gamelan serta tarian terbang bandung menambah ke meriahan acara hari jadi Kota Pasuruan ini.

Walau usia Kota Pasuruan menginjak ke -337. Namun tidak mengurangi semangat Kota Pasuruan untuk selalu berbenah diri dalam mewujudkan Kota Pasuruan yang sejahtera.

Tema hari jadi kali ini, adalah "Wujudkan Kota Pasuruan Bersih, Tertib dan Bangkit Lebih Cepat". Dimana tema ini diangkat, agar Kota Pasuruan kedepan menjadi Kota yang bersih, tertib serta Kota yang berkembang lebih cepat sehingga tidak ketinggalan dengan kota lain. Seperti, Kota Malang dan Kota Surabaya.

Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) mengatakan bahwa Kota Pasuruan pada tahun 2022 sudah mencetak berbagai prestasi.

"Dua tahun sudah saya menjabat, banyak tantangan dan hambatan terutama terbatasnya anggaran. Tetapi dengan kolaborasi dengan forkopimda, stakeholder, serta jajaran perangkat daerah sehingga yang berat menjadi hal mudah," ujar Gus Ipul.

Gus Ipul juga meminta kepada masyarakat Kota Pasuruan menjadi Kota yang tertib dan nyaman.

"Bantu pemerintah untuk menjadi Pasuruan tertib dan bersih dengan cara, tidak parkir sembarangan, pedagang PKL juga menata gerobaknya dengan tertib. Tertib disini juga tertib administrasi. Mari kita semua bangun kesadaran," imbuhnya

Acara ini juga dimeriahkan dengan berbagai pertunjukan seperti barongsai, drumband, joget Pasuruan resik bersama Wali Kota, jajaran forkopimda hingga masyarakat menonton.

Petasan kembang api menambah kemeriahan acara hari jadi Kota Pasuruan ke-337 ini.

Dalam momen ini, Gus Ipul juga meminta kepada seluruh undangan dan masyarakat Kota Pasuruan untuk jadi Tuan rumah MTQ yang baik di tahun 2023 ini.

"Saya mohon dukungannya terutama dalam penyelenggaraan MTQ yang akan datang. Saya ingin mengajak semua warga Kota Pasuruan untuk menjadi tuan rumah yang baik," katanya.

Ia juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu mensukseskan acara ini.

"Untuk semua OPD yang telah bekerja keras pada malam ini, dengan suasana yang berbeda dengan tahun sebe-



Hikmadnya prosesi peringatan hari jadi Kota Pasuruan ke 337.



Walikota bersama wawali, forkopimda dan jajaran OPD Pemkot Pasuruan berbaur dalam seluruh rangkaian kegiatan upacara peringatan hari jadi.

lumnya saya ucapkan terimakasih. Semoga tahun depan bisa menyelenggarakan lebih besar lagi. Dan juga untuk ketua TP PKK Kota Pasuruab saya juga ucapkan terimakasih karena juga membantu menata acara malam ini," ucap Gus Ipul.

Acara ini, juga dihadiri oleh Bupati Pasuruan H.M. Irsyad Yusuf, S.E., M.MA (Gus Irsyad)

Dalam kesempatan ini, Gus Irsyad mengucapkan selamat Hari Jadi Kota Pasuruan ke-337

"Saya atas nama pemerintah Kabupaten Pasuruan mengucapkan selamat dan sukses kepada bapak Walikota dan jajarannya. Semoga Kota Pasuruan, semakin maju dan berkembang. Sukses selalu, selamat hari jadi ke-337" ucapnya.

Turut hadir Wakil Wali Kota Pasuruan, jajaran forkopimda, para kepala perangkat daerah, dan seluruh undangan.

Acara ini ditutup dengan nyanyi bersama dengan Wali Kota dan jajaran Forkopimda. (fit/lut/afi)



Gelaran prosesi hari jadi dipungksi dengan menyanyi bersama jajaran pejabat dan juga masyarakat yang hadir.

Meriahnya festival lomba tari Kota Pasuruan diikuti oleh 34 kelurahan.



34 Kelurahan Se-Kota Pasuruan Berpartisipasi Dalam Festival Lomba Tari

PASURUAN KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) secara resmi membuka festival lomba Kreasi Tari yang diikuti 34 peserta dari masing-masing kelurahan se-Kota Pasuruan berlokasi di Gedung Harmoni Kota Pasuruan. Minggu (19/2/2023)

Festival tersebut diisi dengan berbagai lomba yaitu lomba festival kreasi tari antar kelurahan yang terbagi beberapa kelompok dan diikuti ratusan penari se-Kota Pasuruan.

Festival tari ini bertujuan agar masyarakat khususnya generasi muda dapat semakin mencintai seni dan budaya yang ada di Kota Pasuruan.

Bangsa Indonesia memiliki beragam kebudayaan, kaya akan adat istiadat, kesenian, dan berbagai nilai norma dari masing-masing etnis namun, arus globalisasi dan kemajuan teknologi telah menggerus adat dan budaya asli bangsa Indonesia, hal ini tentunya tidak dapat dibiarkan perlu adanya sebuah gerakan untuk melestarikan adat budaya asli Indonesia, salah satunya tarian yang berasal dari Kota Pasuruan.

Dalam kesempatan sambutan Gus Ipul menyampaikan rasa hormat kepada adik-adik penari secara spontan dirasakan cukup bagus

"Berlatih terus dibimbing para instruktur, adik-adik semua akan kita libatkan dalam acara pembukaan MTQ ke 30 Tingkat Provinsi Jawa Timur pada bulan September akan datang," ujarnya

Gus Ipul mengajak kepada para pembina dan pelatih untuk menyempurnakan tarian kemudian disambung dengan tarian yang lain akhirnya dapat menjadi sajian yang tidak terlupakan sepanjang sejarah MTQ Tingkat Jawa Timur.

Gus Ipul mengucapkan terima kasih kepada lurah yang telah mengirimkan penarinya untuk tampil dan mengikuti festival kemudian juga mengucapkan terima kasih kepada pemilik sanggar atas dedikasinya memberikan karya terbaiknya dengan kreatifitas dan inovasinya.

Gus Ipul juga menambahkan bahwa akan

mengembangkan seni dan budaya Kota Pasuruan yang dipadu dengan seni seni baru yang lebih baik.

"Kita ingin ada kombinasi sekaligus kolaborasi antara tari, musik kemudian disambung dengan puisi dan lain-lain yang akan menyempurnakan penampilan adik-adik sekalian dan membanggakan Kota Pasuruan," tambahnya

Kemudian Gus Ipul mengajak masyarakat untuk lebih bersih, lebih tertib dan bangkit lebih cepat.

"Mari kita bersih bersih dirumah kita, toilet kita, lingkungan kita kemudian tertib jangan parkir sembarangan, jangan trotoar dibuat parkir parkirlah ditempat yang disediakan karena trotoar itu untuk pejalan kaki dan trotoar dibangun dengan uang rakyat," ajaknya

Gus Ipul menghimbau kepada warga Kota Pasuruan untuk menjadi contoh Pasuruan menjadi lebih tertib kemudian mengajak UMKM untuk bekerja keras agar ekonomi lebih cepat bangkit.

"Saya dan jajaran Pemkot Pasuruan akan berusaha mendatangkan tamu sebanyak mungkin ke Kota Pasuruan, sambutlah mereka dengan produk Kota Pasuruan yang berkualitas, sambutlah dengan oleh-oleh Kota Pasuruan, sambutlah dengan kuliner Kota Pasuruan yang membuat mereka kersan dan kembali lagi ke-Kota Pasuruan," ajaknya

Gus Ipul menambahkan perbaikan alun-alun dan sekitarnya termasuk pembangunan Kota Madinah memoles Pelabuhan supaya lebih baik dan bersih, membuat gedung harmoni lebih indah dan juga bangunan lain dipercantik tidak ada tujuan lain disamping membuat Kota Pasuruan berbeda dari kota lainnya dengan memanfaatkan warisan warisan bangunan cagar budaya.

"Kita ingin lebih banyak wisatawan yang datang ke-Kota Pasuruan dan mereka berbelanja dikota ini sehingga dapat menggerakkan perekonomian Kota Pasuruan," pungkasnya

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Kepala Dinas Terkait, Camat, Lurah dan diikuti penari dari masing-masing kelurahan. (rmd)

Meriahnya Gelar Silaturahmi Bersama RW dan RT, Menyuguhkan Seni dan Budaya Kota Pasuruan

PASURUAN KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) menggelar silaturahmi bersama RW, RT dan tokoh masyarakat Se-Kota Pasuruan, berlokasi di GOR Untung Surapati Kota Pasuruan. Rabu Malam (22/2/2023)

Kehadiran Wali Kota Pasuruan bersama Wakil Wali Kota Pasuruan didampingi Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Kepala Perangkat Daerah, Camat dan Lurah dan diikuti Guru, Perwakilan Komunitas, RT dan RW Se-Kota Pasuruan.

Kedatangan Wali Kota Pasuruan beserta rombongan disuguhkan dengan penampilan Paskibraka dari SMA Negeri 1 Pasuruan.

Dalam kesempatan sambutan Gus Ipul melaporkan perjalanan dua tahun selama kepemimpinannya didepan RT, RW, Guru, dan perwakilan komunitas yang merupakan pertanggung jawaban publik.

"Mudah mudahan pekerjaan rumah yang harus kami selesaikan kedepan kita bisa gandeng tangan, kerja bersama sehingga tujuan pembangunan untuk mensejahterakan warga Kota Pasuruan lewat mimpi menjadi Kota Madinah dapat terwujud," ujarnya

Gus Ipul mengatakan bahwa tahun 2024 merupakan tahun politik yang mana akan melalui tahapan tahapan yang harus diketahui oleh masyarakat luas.

"Malam ini secara khusus saya mengundang Ketua KPU Kota Pasuruan, untuk mengingatkan kita semua bahwa ditahun 2024 Pemilu dimana kita harus berpartisipasi hak memilih walalupun berbeda pilihan suasananya tetap rukun, guyub, dan rasa persaudaraan tetap terpelihara," katanya.

Gus Ipul menambahkan bahwa dua tahun ini telah bekerja keras untuk memujudkan mimpi Pasuruan Kota Madinah.

"Kita menetapkan sembilan prioritas Pasuruan menuju Kota Madinah, kemajuan Kota Pasuruan kita tetapkan dengan menggunakan ukuran yang sesuai ketentuan," tambahnya

Gus Ipul menyampaikan Maju ekonominya dengan perekonomian yang meningkat, pengangguran menurun secara konsisten, dan invenstasi juga mengalami peningkatan.



Walikota dan wawali hadir dalam acara silaturahmi RW dan RT se Kota Pasuruan.



Gelaran seni dan budaya turut menghibur para ketua RW dan RT yang semangat menghadiri acara silaturahmi.

"Segala upaya telah kita lakukan untuk segera bangkit, pulih lebih cepat pasca Pandemi Covid 19," imbuhnya

Gus Ipul mengatakan bahwa Kota Pasuruan saat ini memperbanyak event, memperbanyak menghadirkan tamu dan menghadirkan turis sehingga membuat pelancong kerasan di Kota Pasuruan dan membelanjakan uangnya di Kota Pasuruan sehingga ikut menggerakkan perekonomian di Kota Pasuruan.

"Salah satu menggerakkan perekonomian di Kota Pasuruan adalah membuat Kota Pasuruan ini indah, nyaman, bersih dan membuat kerasan untuk semua usia," katanya

Gus Ipul menambahkan akan melakukan face off agar wajah Kota Pasuruan berubah dan mengejar ketertinggalan dari Kota Surabaya dan Kota Malang.

"Alhamdulillah revitalisasi alun alun dan pemasangan payung madinah sudah 60 persen, saat ini banyak penziarah dan wisatawan yang datang

kesana," tambahnya

Gus Ipul juga mengajak RW dan RT untuk menggerakkan UMKM naik kelas.

"Tolong Lurah, RW dan RT untuk menggerakkan UMKM agar bisa menjamu tamu kita yang makin hari makin banyak," ajaknya

Gus Ipul juga mengajak RT dan RW untuk membuat Kota Pasuruan bersih.

"Mari kita buat Kota kita makin bersih, buang sampah pada tempatnya, bersihkan toilet, dapur, kamar, ruang tamu, lingkungan, alun alun, pelabuhan, dan sudut sudut kota agar kota makin sehat, nyaman dan membuat masyarakat lain untuk datang Ke Kota Pasuruan," ajaknya

Diakhir sambutan Wali Kota Pasuruan mengajak RW dan RT untuk hidup bersih, tertib dan bangkit lebih cepat.

Setelah sambutan Wali Kota Pasuruan, ada pertunjukkan tari, seniman, musisi dan budayawan asli Kota Pasuruan. (rmd)



Walikota hadir di tengah-tengah guru, dan siswa SMKN 1 Pasuruan.

Menuju Tuan Rumah MTQ ke-XXX Provinsi Jawa Timur, Gus Ipul Ajak Siswa SMKN 1 Kota Pasuruan Wujudkan Pasuruan Kota Madinah

PASURUAN KOTA MADINAH - Menuju tuan rumah MTQ ke-XXX Provinsi Jawa Timur Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) terus mengagendakan kegiatan roadshow ke sekolah-sekolah untuk melakukan sosialisasi di lingkup Pendidikan dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Pasuruan Kota Madinah.

Setelah sebelumnya telah melakukan roadshow di beberapa sekolah di Kota Pasuruan, Rabu (22/02/2023), Gus Ipul mengunjungi SMKN 1 Kota Pasuruan.

Dalam amanatnya, Gus Ipul menyampaikan harapannya untuk menciptakan pasuruan yang resik dan tertib dalam rangka menjadi tuan rumah MTQ ke-XXX Provinsi Jawa Timur.

"Hari Jadi Kota Pasuruan tahun ini, tema kita adalah bersih, tertib dan bangkit lebih cepat. Kita ingin sekolah-sekolah, kantor, rumah dan lingkungan sekitar kita bersih. Pun dengan alun-alun hingga pelabuhan juga harus bersih," kata Gus Ipul

Untuk mewujudkan hal tersebut, Gus Ipul menyampaikan perlunya kontribusi dalam menjaga kebersihan bukan hanya dari lingkungan pemerintah Kota Pasuruan, tetapi juga masyarakat luas termasuk para siswa SMKN 1 Kota Pasuruan.

"Semua harus dimulai dari kebersihan, terutama dari kebersihan toilet. Mari kita bekerja sama, berkontribusi untuk

menciptakan kebersihan di Kota Pasuruan," ucapnya

Selanjutnya, Gus Ipul juga mengajak siswa SMKN 1 Kota Pasuruan menciptakan pasuruan yang tertib.

"Kalau kita ingin maju, sukses dan sejahtera kita harus tertib. Tertib dalam arti yang luas, salah satunya adalah tertib dalam memanfaatkan fasilitas publik," ucapnya

Dalam arahannya, Gus Ipul menyampaikan apresiasinya atas prestasi yang telah diraih oleh siswa SMKN 1 Kota Pasuruan. Kedepannya, Gus Ipul meminta untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi Pasuruan Kota Madinah, serta mensukseskan Kota Pasuruan dalam menjadi tuan rumah MTQ ke-XXX Provinsi Jawa Timur.

"Alhamdulillah Kota Pasuruan sudah pulih lebih cepat, segala prestasi yang telah diraih oleh siswa SMKN 1 Kota Pasuruan ini juga turut berkontribusi untuk kemajuan kota pasuruan. Saya ucapkan terimakasih, untuk kedepannya, mari bersama-sama turut menciptakan Pasuruan Kota Madinah dan turut membantu kesuksesan dalam menjadi tuan rumah MTQ ke-XXX bulan september mendatang," harapnya

Dalam kegiatan apel tersebut, disajikan tarian Pasuruan resik dan aksi dari ekstrakurikuler panahan SMKN 1 Kota Pasuruan. Tidak lupa, juga menyanyikan lagu mars MTQ oleh para guru bersama dengan siswa SMKN 1 Kota Pasuruan.



Walikota ajak keluarga besar SMKN 1 Pasuruan turut menyambut antusias gelaran MTQ Jawa Timur.



Foto bersama walikota, guru dan siswa SMKN 1 Pasuruan.

Ratusan ONTHELIST Ramaikan Kota Pasuruan

PASURUAN KOTA MADINAH -

Terlihat Ratusan Onthelist memadati Alun-Alun Kota Pasuruan, Minggu (26/02/2023). Berbagai model sepeda tua unik berjajar menunggu untuk diberangkatkan. Ada yang disertai musik di sepedanya, diberi bendera, dan lain sebagainya.

Para Onthelist ini diberangkatkan langsung oleh Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo., S.TP., M.Si. (Mas Adi)

Dalam sambutannya, Mas Adi menyampaikan apresiasi dan terimakasih atas kedatangan para onthelist di Kota Pasuruan. Terutama para onthelist memilih alun-alun Kota Pasuruan sebagai titik keberangkatan mereka.

"Saya mengucapkan terimakasih. Karena sudah memeriahkan kegiatan di Kota Pasuruan. Terutama, dalam rangka hari Jadi Kota Pasuruan. Ini merupakan tujuan dari pembangunan Kota Pasuruan. Dimana pembangunannya dapat dinikmati seluruh masyarakat," ujar Mas Adi.

Lebih lanjut ia mengajak semua yang hadir untuk saling bergandengan tangan dalam menjaga Kota Pasuruan.

"Ayo sama-sama bergandengan tangan. Kita akan dorong semua aktifitas melakukan kolaborasi bersama masyarakat Kota Pasuruan demi mensukseskan pembangunan Kota Pasuruan," pungkas Mas Adi

kegiatan ini juga diramaikan oleh berbagai penampilan seperti drumband dan tarian-tarian dari anak-anak SD.



Wakil walikota Adi Wibowo menyampaikan terima kasih atas partisipasi ratusan onthelist dalam rangkaian hari jadi Kota Pasuruan ke-337

Kesenian Angklung Kalimas Hingga Bazar UMKM Ramaikan Keseruan Bakalan Bernostalgia “Kalimas Night Spectaculer”



Keseruan bakalan bernostalgia bersama kesenian angklung Kalimas dihadiri Wawali Adi Wibowo

Pasuruan Kota Madinah. Kesenian Angklung Kalimas Hingga Bazar UMKM turut meramaikan acara Bakalan Bernostalgia dengan tema Kalimas Night Spectaculer yang bertempat di Kelurahan Bakalan pada Minggu (26/02/2023). Berlangsung hingga malam nanti, acara ini juga dimeriahkan dengan berbagai kegiatan lainnya, mulai dari pertunjukan tari, lomba lato-lato, drumband lokal, senam resik-resik, hingga pencak silat oleh masyarakat Kelurahan Bakalan.

Wakil Wali Kota Pasuruan, Adi Wibowo, S.TP., M.Si. (Mas Adi) yang berkesempatan hadir dan membuka kegiatan ini secara langsung dalam sambutannya menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa syukurnya atas terselenggaranya kegiatan ini.

Momentum ini, kata Mas Adi, selain menjadi momen hiburan bagi masyarakat setelah pandemi covid, juga memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi warga Kota Pasuruan.

“Melalui kegiatan ini, banyaknya UMKM yang berajar memamerkan produknya menunjukkan masyarakat punya potensi di sektor UMKM. Dengan UMKM Kota Pasuruan yang tumbuh, visi Pasuruan Kota Madinah dapat terwujud. Kita dukung UMKM untuk terus meningkatkan kualitasnya termasuk dengan legalitas produknya. Saya berterimakasih kepada Lurah, Camat, RT, RW, dan seluruh warga kelurahan Bakalan yang sudah bergandengan tangan turut mewujudkan cita-cita Pasuruan Kota Madinah,” ujar Mas Adi

Disamping itu, Mas Adi juga menyampaikan angklung Kalimas dan pencak silat yang turut ditampilkan pada kegiatan tersebut menjadi kesenian khas dan keunggulan dari Kelurahan Bakalan dengan harapan dapat menjadi salah satu destinasi wisata di Kota Pasuruan.

“Pencak silat ini adalah kegiatan positif yang harus ditingkatkan, begitu juga dengan angklung Kalimas yang

menjadi keunggulan dan kesenian khas yang dimiliki oleh seniman Bakalan. Kita harus kita jaga dan lestarikan, kalau perlu ini menjadi salah satu destinasi wisata di Kota Pasuruan,” harapnya

Kemudian, masih dalam suasana perayaan Hari Jadi Kota Pasuruan yang ke-337, Mas Adi lalu merujuk pada program prioritas Pemerintah Kota Pasuruan saat ini, yaitu menciptakan Pasuruan yang bersih dan tertib. Mas Adi mengajak warga Kelurahan Bakalan untuk turut serta menjaga kebersihan lingkungan.

“Di tahun 2023 ini, Kota pasuruan memiliki beberapa event tingkat regional, diantaranya yaitu menjadi tuan rumah Apeksi dan MTQ tingkat provinsi Jawa Timur. Hal utama yang harus dilakukan adalah menjaga kebersihan. Harapannya, kita sajikan Kota Pasuruan yang bersih dan nyaman. Mari kita jaga kekompak kita untuk menciptakan kebersihan, dan ketertiban” ucapnya

Di tempat yang sama, Ketua Panitia Bakalan Bernostalgia, Denny Yudhistira dalam sambutannya menyampaikan, salah satu tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk menampilkan kesenian budaya yang dimiliki oleh masyarakat Bakalan yang telah menorehkan segudang prestasi untuk Kota Pasuruan

“Terimakasih kepada tamu undangan dan masyarakat yang sudah rawuh meramaikan acara ini. Dengan banyaknya prestasi yang telah kami berikan untuk Kota Pasuruan, kami ingin menampilkan beragam kesenian budaya dari masyarakat Bakalan,” ucapnya

Hadir bersama Wakil Wali Kota Pasuruan dalam kegiatan tersebut, Lurah Bakalan, Lurah Bugul Kidul, Camat Bugul Kidul, Ketua Dewan Kebudayaan, dan Kasatpol PP Kota Pasuruan.

Kota Pasuruan Menjadi Tempat GATHERING Pemilik Mobil Kuno Indonesia

PASURUAN KOTA MADINAH - Kota Pasuruan, dikunjungi tamu dari Perhimpunan Penggemar Mobil Kuno Indonesia (PPMKI). Mereka menggelar gathering berlokasi di Gedung Gradika Kota Pasuruan. Minggu (26/2/2023)

Ada ratusan unit mobil antik milik anggota PPMKI terparkir dan berjajar dilapangan samping Gedung Gradika.

Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) menyambut kedatangan PPMKI di Gedung Gradika, kemudian mengajak anggota untuk berkeliling Kota Pasuruan dengan menggunakan mobil antik dan memperkenalkan tempat wisata yang ada di Kota Pasuruan.

Dalam sambutan Gus Ipul kepada anggota PPMKI menyampaikan Selamat Datang di Kota Pasuruan, Kota yang berjuang untuk maju, kota yang sedang berjuang untuk kota yang setara dengan Kota Surabaya dan Kota Malang.

"Buat kami Kota Pasuruan menjadi kota kebanggaan bisa menerima anggota PPMKI pecinta barang kuno yang membuat barang kuno menjadi istimewa, yang kuno menjadi indah, yang kuno menjadi sesuatu membuat kita bahagia melihat masa lalu," ujarnya

Gus Ipul mengatakan bahwa untuk menuju indah kotanya Pasuruan yang resik memang kita ada beberapa tinggalan yang istimewa, kalau kita kelola, kita manage akan menjadi ikon Kota Pasuruan yang tidak dimiliki oleh kota lain.

"Kita Punya makam Kyai Hamid yang banyak dikunjungi penziarah, kita punya begitu banyak heritage bangunan kolonial karena dulu ada Tanjung Tembikar di Pasuruan yang menjadi pelabuhan terbesar di pulau Jawa," katanya

Gus Ipul menambahkan bahwa Heritage di Kota Pasuruan saat ini tidak dirawat dengan baik oleh pemiliknya, maka kita ajak meniru mobil kuno karena bangunan kuno kalau dibuat sedemikian rupa akan menarik dan indah.

"Salah satu contoh saat ini Gedung Harmoni yang dulunya kusem dan kumuh kemudian kita face off sekarang menjadi tempat istimewa banyak orang datang kesana untuk selfi," tambahnya

Kemudian Gus Ipul menyampaikan bahwa Kota Pasuruan sekarang menuju Kota Madinah, maka ada satu tangga yang dilewati lagi yaitu harus menjadi kota yang bersih, kota yang tertib dan kota yang bangkit lebih cepat setelah masa pandemi covid 19.

"Kita berjuang kota ini menjadi kota yang resik, resiknya sere-sik Kota Surabaya, resiknya sere-sik Kota Pasuruan," ujarnya

Gus Ipul mengatakan bahwa akan membuat Kota Pasuruan resik dengan membuat resik antara toilet dan makam.

"Kalau toiletnya bersih, makamnya bersih maka semuanya



Walikota Saifullah Yusuf berpose di samping salah satu mobil kuno yang ikut dalam gathering di Kota Pasuruan.

akan mengikuti bersih," katanya

Gus Ipul kembali mengucapkan Selamat Datang Kepada Anggota PPMKI di kota bersih, bersih antara toilet dan makam.

Gus Ipul juga menyampaikan bahwa saat ini Kota Pasuruan banyak mengadakan event baik yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

"Maju ekonomi ditandai dengan banyak event, seperti hari ini saya senang dengan tangan terbuka kami terima mudah mudahan nanti bisa melihat Kota Pasuruan yang sedang berjuang menuju Kota Madinah," ujarnya

Diakhir sambutannya Gus Ipul mengatakan bahwa Kota Pasuruan saat ini mempunyai layanan publik dengan menggunakan teknologi muktahir sehingga masyarakat bisa mendapatkan layanan lebih cepat.

"Kita sama untuk Indonesia dan mendapatkan layanan publik yang sama oleh pemerintah," pungkasnya

Kemudian Setelah sambutan Wali Kota Pasuruan, Konvoi bersama PPMKI dimulai dari Pendopo Kota – Jl. Erlangga – Jl. Hasanudin – Jl. Halmahera – Jl. Hangtuah (Kecamatan Panggungrejo) – Jl. Martadinata – Jl. Pelabuhan – KP3 – Jl. MT. Haryono – Jl. Penjaitan (Simpang 3 Terminal Wisata) – Jl. Soekarno Hatta – Jl. Niaga Raya – Alun alun Kota Pasuruan – PLN Lama – Harmoni – Jl. Pahlawan – Jl. Slagah – Penjara – Finish Pendopo Kota.

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Seketaris Daerah Kota Pasuruan, Kepala Perangkat Daerah terkait, Anggota DPRD, Ketua PPMKI dan diikuti anggota PPMKI Provinsi Jawa Timur. (rmd)



Gelaran acara gathering pemilik mobil kuno Indonesia diapresiasi secara khusus oleh Walikota Pasuruan.



Walikota melepas para peserta mobil hias.

Tampilkan Wajah KOTA PASURUAN Melalui PAWAI MOBIL HIAS

PASURUAN KOTA MADINAH - Puluhan mobil hias meriahkan gelaran Pawai Mobil Hias dalam rangka HUT Kota Pasuruan ke-377, Rabu (01/3/23).

Iring-iringan mobil hias ini mengusung tema sesuai dengan tradisinya, kali dengan tema besar "Folklor Harmonie". Rute pawai ini di mulai dari GOR Kota Pasuruan dan melalui rute dari Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Jl. Pahlawan, Jl. Raya Pantura, Jl. Soekarno Hatta, Jl. KH. Wachid Hasyim, Jl. Panglima Sudirman, Jl. Untung Suropati, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo dan finishnya menuju GOR Kota Pasuruan.

Wali Kota Pasuruan H. Syaifullah Yusuf (Gus Ipul) saat akan melepas pawai mobil hias menyampaikan, pawai mobil hias digelar dengan tujuan untuk melihat wajah Kota Pasuruan melalui tradisi yang ada di Kelurahan.

"Dalam rangka memperingati HUT Kota Pasuruan yang ke 377 ini, kita gelar pawai mobil hias untuk melihat wajah Kota Pasuruan melalui Kelurahan-kelurahan yang memiliki tradisinya masing-masing", ujar Gus Ipul

Menurut Gus Ipul, partisipan diikuti dari seluruh Kelurahan yang ada di Kota Pasuruan juga dari BUMD maupun BUMN. Momen

ini juga menjadi momentum untuk kebangkitan ekonomi Kota Pasuruan.

"Semua kompak untuk menampilkan yang terbaik dan mudah-mudahan dengan kegiatan ini kita semua terinspirasi untuk membuat kota kita makin indah, bersih, tertib dan maju ekonominya", kata Gus Ipul

Iring-iringan mobil hias yang sebagian besar berupa pick up dan mobil hias lainnya, mampu menyita perhatian masyarakat. Pasalnya, sebanyak 34 Kelurahan dan 11 partisipan dari BUMN dan BUMD mengirimkan mobil hias dengan berbagai hiasan yang beranekaragam.

"Ini sangat luar biasa. Karena peserta tampil dengan beragam mobil hias bera aneka ragam yang unik dan menarik," terangnya

Dalam pawai itu ada jajaran mobil kuno, marching band TNI Angkatan Darat, reog, dan barongsai.

Pawai mobil hias tersebut dilepas Wali Kota Pasuruan yang di dampingi Wakil Wali Kota Pasuruan beserta Sekertaris Daerah. Hadir pula kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, dan seluruh jajaran Forkopimda.



Atraksi barongsay liang liong turut menyemarakkan pawai mobil hias.



Penampilan terbaik mobil hias ditunjukkan oleh hampir seluruh peserta.

PEMKOT GANDENG OJOL PERCEPAT PERTOLONGAN KEGAWATDARURATAN



PASURUAN KOTA MADINAH -

Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Kesehatan Kota Pasuruan mencanangkan inovasi PSC 119 dengan menggandeng Ojek Online (Ojol) di Kota Pasuruan. Hal ini dilakukan agar para Ojol dapat melakukan pertolongan pertama jika di jalan menemukan seseorang yang perlu diberikan pertolongan. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Gradika Kota Pasuruan, Kamis (02/03/2022).

Kegiatan Pencanangan Inovasi PSC 119 Gandeng Masyarakat Percepat Pertolongan (PSC 119 Gas Pol) dan Workshop Mediacal First Aid For First Responder Bagi Friver ini dibuka langsung oleh Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul).

"Hari ini Dinas Kesehatan memang khusus mengundang Driver Ojol untuk memberikan pelatihan. Tentunya untuk menangani masalah penting dalam rangka membantu saudara-saudara kita yang memerlukan pertolongan kegawatdaruratan dan intinya menolong saudara-saudara kita yang mengalami kecelakaan atau bencana," ujar Gus Ipul.

Lebih lanjut Gus Ipul menjelaskan bahwa jika kita dapat menolong seseorang dengan cepat dan tepat di jalan, maka nyawa saudara-saudara kita terselamatkan.

"Di awal acara ini tadi, kita di suguhkan simulasi bagaimana cara



melakukan pertolongan pertama, kita bisa menekan angka kematian, kita bisa melakukan penanganan baik, jika terjadi kegawatdaruratan. Ini merupakan tugas mulia," ungkapnya.

Gus Ipul juga meminta para Driver Ojol untuk membantu pemerintah Kota Pasuruan dalam mensukseskan kegiatan MTQ Jawa Timur yang akan dilaksanakan di Kota Pasuruan.

"Saya minta bantuannya, nanti kita akan jadi tuan rumah MTQ Jawa Timur, jadi saya minta njenengan dapat membantu kami jadi tuan rumah yang baik.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Pasuruan dr. Shierly Marlenan mengungkapkan bahwa

PSC 119 berkerja selama 24 jam. Jika mengalami kegawatdaruratan dan memerlukan pertolongan pertama bisa menghubungi Call Centre 119.

"Tujuan kegiatan pada pagi ini, merupakan upaya untuk meningkatkan akses layanan kesehatan pada masyarakat Kota Pasuruan sekaligus optimalisasi layanan 119. Agar masyarakat Kota Pasuruan dapat menggunakan layanan ini dengan cepat dan tepat," pungkasnya.

Dalam kegiatan ini, juga terdapat pembagian bingkisan dan cenderamata untuk para driver ojek online wanita oleh Ketua TP PKK Kota Pasuruan dan Wakil Ketua I TP PKK Kota Pasuruan. **(ado/ida)**

Pemkot Pasuruan Gelar Festival Mebel, Sebagai Upaya Promosi Produk Lokal Kota Pasuruan

PASURUAN KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) secara resmi membuka festival mebel Pasuruan termurah dengan tema “kwalitas terdepan dengan harga jor joran” dalam rangka mendongkrak penjualan mebel khas Kota Pasuruan berlokasi di pasar mebel bukir. Jum’at (3/3/2023)

Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan menggelar Festival Mebel Termurah, Berkwalitas Terdepan dengan harga Jor-joran.

Festival digelar untuk pelaku usaha /UMKM Kota Pasuruan agar P pendapatannya meningkat dan berdampak positif pada peningkatan perekonomian masyarakat.

Acara Festival Mebel ini dilaksanakan hari Jumat hingga Minggu tanggal 3 – 5 Maret 2023 yang diikuti 60 pengusaha mebel di Kota Pasuruan dengan berbagai jenis mebel mulai dari Kursi, meja, lemari, dll kemudian juga diikuti beberapa stan yang turut menyukseskan kegiatan ini.

Dalam kesempatan sambutan Gus Ipul menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Pasuruan saat ini lebih baik daripada tahun sebelumnya ditahun 2021 menurut BPS lembaga yang bertugas mengukur pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.

“Saat ini industri mebel berhenti mengeluh, waktunya bergerak, bekerja, dan mententeng sekarang lewat masalah mengeluh, covid sudah lewat harus tetap semangat. Ayo kita bareng bareng semangat,” ujarnya

ia juga menambahkan kondisi ekonomi di Kota Pasuruan saat ini semakin bergeliat.

“Tugas saya kampanye promosi Kota Pasuruan, kampanye bagaimana orang mau datang ke Kota Pasuruan dan menciptakan suasana yang nyaman, kondusif sekaligus mengundang banyak orang untuk datang ke Kota Pasuruan agar mau membeli hasil mebel produk Kota Pasuruan dan kita bersiap siap menyambut kedatangan tamu dengan menampilkan kegiatan yang baik, konstruktif dan memang diharapkan oleh tamu baik dari pariwisatanya, industrinya harus bergerak termasuk kita miliki adalah industri mebel yang menjadi ikon Kota Pasuruan,” tambahnya

Gus Ipul mengatakan bahwa industri mebel harus bertekad untuk tumbuh dan berkembang kembali, dikenal kembali dan diminati kembali.

“Pasar mebel sekarang sudah bagus, harus kita rawat bersama sama, Dinas Perindustrian dan Perdagangan harus berkomitmen gedung yang baru ini harus membuat perencanaan yang baik agar situasinya tetap nyaman jangan kredit seperti pasar yang lainnya,” katanya

Gus Ipul menyampaikan bahwa pasar bukir saat ini sudah bagus jangan sampai kredit semua harus taat pada aturan, semua harus tertib dan semua harus bersih.

“Kita harus ciptakan kebersihan lingkungan kerja kita masing masing, bersih hanya perlu kemauan itu yang mendatangkan rejeki ciptakan kenyamanan agar orang bisa kembali kemudian tertib khususnya tempat parkir jangan parkir ditrotoar,” Imbuhnya

Gus Ipul menekankan kepada pengusaha mebel untuk hidup bersih dirumah, lingkungan dan pasar.

Gus Ipul mengatakan Pasar ini dinamis, persaingan semakin ketat, saat ini Kota Pasuruan ketinggalan dengan mebel jepara.

“Saya bertekad untuk mengejar ketertinggalan karena kita setara dengan Kota Surabaya dan Kota Malang, kita cari yang tidak ada di Kota Surabaya dan Kota Malang salah satunya industri mebel ini yang menjadi andalan kota ini dengan menghadirkan produk yang berkualitas,” katanya

Gus Ipul menyampaikan festival ini dilaksanakan untuk



Karya terbaik para perajin mebel Kota Pasuruan dilihat dari dekat oleh Walikota Saifullah Yusuf.



Gus Ipul mendapat hadiah khusus ukuran foto diri dari salah seorang perajin mebel.

bersinergi antara pengusaha mebel.

“Pengusaha mebel harus mau belajar untuk meningkatkan kualitas produknya menyesuaikan kemauan pasar dengan ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), belajar kepada pengusaha yang sudah ekspor,” ujarnya

Syarat untuk menjual barang diantaranya barang yang dipasarkan berkualitas sesuai dengan kemauan pasar, mudah diakses untuk mendapatkan barang salah satunya naik kelas dengan menggunakan media sosial kemudian harganya yang diberikan juga lebih murah.

“Kita juga mengadakan karnaval untuk memperkenalkan industri mebel di Kota Pasuruan sehingga produknya bisa diakses oleh masyarakat luas,” katanya

Gus Ipul berharap semakin banyak orang berkunjung ke Kota Pasuruan semakin banyak yang mencari mebel yang pernah berjaya dimasa lalu.

“Kita harapkan pembeli dari daerah lain, maka kita kombinasikan dengan program yang lain selain itu juga Kegiatan ini tidak bisa hanya satu kali setahun tetapi seharusnya kalau bisa sebulan sekali,” harapnya

Pengusaha mebel juga berterima kasih kepada Wali Kota Pasuruan yang telah mengadakan festival mebel dipasar bukir, ia juga meminta kegiatan festival ini bisa mendatangkan tamu sejava timur.

Disela sambutan Wali Kota Pasuruan menerima lukisan ukir dari pengusaha mebel. Diakhir sambutan Wali Kota Pasuruan, ada pemotongan pita sebagai tanda dibukanya Festival Mebel Pasar Bukir.

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Seketaris Daerah Kota Pasuruan, Ketua DPRD Kota Pasuruan, Kapolres Kota Pasuruan, Kepala Perangkat Daerah, Ketua TP PKK Kota Pasuruan, Ketua Dekranasda Kota Pasuruan, Camat, Lurah, tokoh LSM dan diikuti pengusaha mebel Kota Pasuruan. (rmd)



Pawai produk mebel kali pertama digelar di Kota Pasuruan.



Walikota mengharapkan produk mebel Kota Pasuruan mampu bersaing di tengah pasar yang makin kompetitif.

PERTAMA KALI, KOTA PASURUAN GELAR PAWAI PRODUK MEBEL

PASURUAN KOTA MADINAH - Pasuruan Kota Madinah. Wali Kota Pasuruan H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) secara resmi melepas dan membuka acara pawai produk mebel di Kota Pasuruan. Acara ini dilepas di halaman kantor Wali Kota pada, Sabtu (04/03/23) pagi.

Saat tiba di lokasi acara, Gus Ipul didampingi Ibu Wali Kota Pasuruan Fatma Saifullah Yusuf, Sekertaris Daerah, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan beserta undangan yang lainnya.

Dalam sambutannya Gus Ipul menyampaikan, pawai produk mebel ini pertama kali digelar di Kota Pasuruan. Beberapa produk dinaikkan kendaraan lalu berkeliling sesuai dengan rutennya.

"Ini pertama kalinya pawai produk mebel di Kota Pasuruan kita arak", kata Gus Ipul

Menurutnya, pawai ini digelar dapat membangkitkan semangat para pelaku industri mebel.

"Kita ingin memberikan semangat untuk para pelaku mebel supaya bisa terus memproduksi hasil dari produk mebelnya", imbuhnya

Selain itu, Gus Ipul juga menjelaskan tujuan yang kedua pawai ini diadakan untuk memperlihatkan kepada masyarakat luas bahwa industri mebel di Kota Pasuruan layak untuk dibeli.

"Produk mebel ini layak kita beli, layak kita gunakan untuk dirumah kita masing-masing", jelas Gus Ipul

Gus Ipul melanjutkan, tujuan yang ketiga pawai ini dapat mengundang para pembeli dari berbagai daerah untuk menyaksikan perkembangan industri di Kota Pasuruan.

"Kita harapkan industri ini menjadi salah satu penggerak perekonomian di Kota Pasuruan", ujarnya

Dalam pawai ini diawali dengan pertunjukan barongsai dan diikuti oleh perwakilan dari 6 kelurahan, 2 paguyuban, dan 2 formekes.





Wawali Mas Adi Wibowo ingatkan kepatuhan pajak para ASN dalam acara pekan panutan pajak.

Pekan Panutan Pajak, Mas Adi Katakan ASN Harus Jadi Teladan Taat Bayar Pajak

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Wali Kota Pasuruan, Adi Wibowo S.T.P., M.Si (Mas Adi mengajak seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemerintah Kota Pasuruan untuk menjadi tauladan dalam membayar pajak.

"Melalui kegiatan pekan panutan pajak ini, kita yang berada di lingkup pemerintahan, khususnya ASN harus mampu menjadi contoh dan tauladan bagi masyarakat untuk patuh dan taat dalam membayar pajak," sebut Mas Adi.

Hal itu disampaikan oleh Mas Adi dalam sambutannya pada kegiatan Pekan Panutan Pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun 2023 di Aula Valencia Kota Pasuruan, Senin, (06/03/2023).

Dikatakan Mas Adi, pekan panutan pajak ini sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran kewajiban warga negara untuk memenuhi membayar pajak.

"Kita perlu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya sektor pajak bumi dan bangunan bagi pembangunan dan layanan publik. Upaya intensifikasi harus dilakukan salah satunya melalui kegiatan ini. Sebagai upaya untuk mendorong dan merangsang kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan bagaimana intensifikasi bisa kita lakukan dengan baik," kata Mas Adi.

Lebih lanjut, kata Mas Adi, pajak menjadi salah satu faktor pendukung pembangunan terbesar di Indonesia. Oleh sebab itu, pengetahuan akan pentingnya membayar pajak sangat dibutuhkan.

"Sektor perpajakan menjadi sumber utama dalam pembangunan negeri ini. Baik dari lingkup pemerintah Kota

Pasuruan, tokoh masyarakat, dan semua kalangan harus memberikan literasi tentang pentingnya kesadaran untuk membayar pajak kepada masyarakat luas," ucapnya.

Untuk itu, Mas Adi meminta kepada seluruh masyarakat untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak sesegera mungkin, apalagi saat ini sudah banyak inovasi yang memberikan kemudahan dalam pembayaran pajak secara online.

"Dengan kemudahan dan inovasi yang kita berikan dalam pembayaran pajak, tidak ada alasan untuk tidak membayar pajak. Saat ini, pembayaran pajak bisa melalui SMS banking maupun QRIS. Jangan menunggu membayar pajak di akhir waktu," tutur Mas Adi.

Mas Adi menyampaikan, sinergi dan kolaborasi menjadi kunci utama dalam mendorong kemajuan layanan publik dengan membangun kesadaran dalam membayar pajak.

"Kuncinya, kita bersama-sama bersinergi dan bekerja sama membangun kesadaran masyarakat. Dengan harapan layanan publik dan pembangunan di wilayah Kota Pasuruan ini bisa berjalan dengan baik," jelasnya.

Pada kegiatan pekan patuh pajak ini juga dilakukan pemberian apresiasi kepada camat dan lurah atas capaian penerimaan PBB-P2 tahun 2023, penyerahan daftar himpunan ketetapan pajak PBB-P2 Tahun 2023 kepada camat di lingkungan pemerintah Kota Pasuruan, dan dilakukan pembayaran PBB-P2 bersama Wakil Wali kota Pasuruan serta tamu undangan.

Hadir bersama Wakil Wali kota Pasuruan dalam kegiatan ini, Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Ketua DPRD, unsur Perangkat Daerah, Pejabat Pembuat Akta Tanah, Camat dan Lurah, Wajib Pajak Terpilih, serta Instansi terkait.



FGD kamtibmas dihadiri oleh forkopimda, tokoh agama, tokoh masyarakat dan juga tokoh pemuda.

FGD Kamtibmas, Wakil Wali Kota Pasuruan Sampaikan Membangun Kota Pasuruan Dengan Sinergi dan Kolaborasi

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.Tp, M.Si menghadiri acara Focus Group Discussion (FGD) Kamtibmas bersama tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat di wilayah Kota Pasuruan berlokasi di Gedung Wicaksana Laghawa Kota Pasuruan. Selasa (7/3/2023)

Dalam kesempatan sambutan Mas Adi menyampaikan bahwa pemerintah diberi mandat oleh rakyat untuk melaksanakan tata kelola pemerintahan tetapi pemerintah tidak bisa bekerja sendiri harus ada sinergi dan kolaborasi dari semua elemen.

"Kita melihat ada perubahan paradigma pasca perubahan reformasi negara menjadi supporting system untuk pembangunan kuncinya membangun secara sinergi dan kolaborasi," ujarnya

Mas Adi menambahkan ketika bicara tentang government ada pemerintah, ada dunia usaha dan juga ada civil society yang merupakan bagian organisasi kemasyarakatan yang menjadi instrumen penting bagi pembangunan.

"Kami menyadari Kota Pasuruan yang terdiri 4 kecamatan dan 34 kelurahan kami bekerja di ruang yang begitu luas kita bicara perkembangan teknologi, perkembangan globalisasi maka ibarat dunia seperti global village sebuah desa kecil secara satu kesatuan yang tidak bisa berdiri sendiri saling mempengaruhi," tambahnya

Ia mengatakan visi memujudkan Kota Madinah mempunyai visi bagaimana mempercepat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi berbasis potensi lokal.

"Dua tahun dengan kondisi yang sangat sulit pertumbuhan ekonomi kita minus disaat pandemi covid 19 sampai dengan 4 persen, hari ini pertumbuhan ekonomi di Kota Pasuruan tumbuh diatas 6 persen bahkan lebih sebelum pandemi covid 19," katanya

Menurut Mas Adi bahwa masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan diantaranya persoalan stunting target ditahun 2024 adalah 14 persen, kemudian persoalan kemiskinan ekstrem target ditahun 2024 adalah 0 persen.

"Masih banyak potensi yang belum digali dengan terselesainya RT RW di Kota Pasuruan ini bisa menjadi daya tarik investor untuk menanam investasi di Kota Pasuruan," imbuhnya

kemudian harmoni warganya segala perdebatan dan pertentangan yang muncul dimedia sosial menjadi bagian

dinamika tapi prinsip kuat untuk menjaga persatuan dan kesatuan masih terjaga dengan baik.

"Kita tidak bisa memungkiri kita akan menghadapi momentum politik tahun 2023 ini menjadi tahun politik tepat 14 february 2024," katanya

Mas Adi menambahkan ditengah tengah membangun berbagai fasilitas publik di Kota Pasuruan dilakukan upaya upaya dengan melakukan face off karena APBD yang rendah.

"Kita menyadari kemampuan keuangan kita rendah sehingga yang kita lakukan bagaimana kita mempoles yang ada tetapi itu bisa menjadi pengungkit sektor perekonomian," tambahnya

Kapolres Kota Pasuruan Dr. R.M Jauhari SH, SIK, M.Si menyampaikan FGD dilaksanakan melatar belakangi setiap jumat apa yang disampaikan POLRI bahwa wajib terjun langsung tatap muka dengan masyarakat sehingga bisa mengambil langkah langkah kebijakan secara langsung.

"FGD dilaksanakan guna berkomunikasi langsung dengan masyarakat sehingga kita bisa mengambil kebijakan yang tepat, ini harus duduk bersama jangan sampai jadi mis dilapangan," ujarnya

Setelah sambutan, dilaksanakan kegiatan Focus Group Discussion bersama peserta.

Hadir dalam kegiatan Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.Tp. M.Si, Seketaris Daerah Kota Pasuruan, Kapolres Kota Pasuruan, perwakilan Dandim 0819, Forkopimda, kepala perangkat



Wawali Adi Wibowo ajak bangun Kota Pasuruan dengan sinergi dan kolaborasi yang kuat.

Lomba Fashion Show Batik, Kota Pasuruan Sabet Juara Harapan 2

PASURUAN KOTA MADINAH - Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Pasuruan (Dekranasda Kota Pasuruan) meraih juara harapan dua (2) lomba Fashion Show Batik dalam rangka hari ulang tahun Dekranas ke-43 Tahun 2023 di Exhibition Hall, Grand City Surabaya, Rabu (08/03/2023). Kegiatan ini merupakan kegiatan Dekranasda Jatim.

Lomba Fashion Show Batik ini, berbeda dengan lomba fashion show- fashion show biasanya. Karena, diperagakan oleh Wakil Ketua Dekranasda Kota Pasuruan, Ani Adi Wibowo, S.Sos.I., M.I.Kom

Ani terlihat anggun memakai batik harmoni khas Kota Pasuruan berwarna biru dengan beraksen kuning yang dirancang oleh Bapak Yudha Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pasuruan sebagai designer dan Ibu Aan dari satu cantik sebagai pembuat batik.

Sebanyak 38 Kabupaten/Kota mengikuti lomba ini, tidak hanya lomba fashion show yang diperagakan oleh ketua Dekranasda di masing-masing daerah, acara HUT Dekranasda ini, juga menyelenggarakan Batik Bordir dan Aksesoris Fair. Dimana Kota Pasuruan juga ikut membuka stand dan menampilkan karya-karya batik terbaiknya dari para UMKM Batik Kota Pasuruan dan perhiasan dari mutiara.

Ani mengucapkan terimakasih kepada seluruh tim yang sudah berupaya untuk menyelesaikan gaun batik ini, dan itu menjadi bukti bahwa batik Harmoni tidak kalah dengan daerah lain.

"Alhamdulillah kita dapat juara harapan II, Saya senang sekali karena kekompanan Tim Dekranasda yg di komandoi oleh Ibu Walikota membuahkan hasil yg sangat baik. Bahkan masyarakat kota Pasuruan menyambut kemenangan ini dengan suka cita dan rasa memiliki kota Pasuruan semakin saya rasakan. Saya yakin, batik dan UMKM kota Pasuruan akan semakin sukses dan dikenal di seluruh kota se Indonesia. Aamiin," Kata Ani

Untuk diketahui, lomba tersebut berlangsung bersamaan dengan Batik Bordir dan Accessoris Fair 2023. Sedangkan peserta fashion show tersebut adalah para bupati dan walikota sekaligus ketua Dekranasda se-Jatim.

Kegiatan ini juga di hadiri oleh Ketua Dekranasda Jawa Timur Arumi Bachsin dan Ketua Dekranasda Kota Pasuruan Saifullah Yusuf.

Karya busana batik Kota Pasuruan meraih juara harapan 2 dalam lomba fashion show tingkat Jawa Timur.



Prestasi yang diraih perajin batik dalam lomba fashion show diapresiasi oleh Ketua Dekranasda Kota Pasuruan Hj. Fatma Yusuf.

Pemkot Pasuruan Terima Penghargaan Capaian UHC 100 Persen

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan kembali mendapatkan penghargaan. Kali ini Pemkot Pasuruan menorehkan prestasi di bidang kesehatan terkait dengan jumlah peserta BPJS Kesehatan khususnya Universal Health Coverage (UHC) yang telah mencapai 100%.

Pada ajang UHC Award 2023 di Balai Sudirman Jakarta (14/3), Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) menerima secara langsung penghargaan yang diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian

UHC, menurut WHO, adalah menjamin semua orang mempunyai akses kepada layanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dibutuhkan, dengan mutu yang memadai sehingga efektif, disamping menjamin pula bahwa layanan tersebut tidak menimbulkan kesulitan finansial penggunaannya.

Gus Ipul sesaat setelah menerima penghargaan tersebut menyampaikan rasa syukurnya dan menyatakan bahwa terjaminnya kesehatan masyarakat Kota Pasuruan melalui BPJS Kesehatan akan memudahkan masyarakat dan menimbulkan perasaan tenang.

"Alhamdulillah pagi ini Pemkot Pasuruan kembali mendapatkan penghargaan atas kontribusinya dalam mensukseskan program jaminan kesehatan melalui capaian UHC yang telah mencapai seratus persen. Saya mengajak segenap warga Kota Pasuruan untuk selalu jaga kesehatan. Jika sakit tidak perlu khawatir karena akan discover BPJS", ujarnya

Pihaknya juga berterimakasih kepada jajaran Dinas Kesehatan sebagai leading sector pengelolaan UHC di Kota Pasuruan dimana berkat kerja keras bersama, bermuara pada diraihnya penghargaan tersebut.

"Terimakasih kepada Dinas Kesehatan, Dokter Sherly dan jajarannya atas kerja keras yang telah dilakukan selama ini" imbuhnya.



Walikota menerima penghargaan capaian UHC 100 persen.

la juga berharap agar prestasi ini tidak membuat Pemkot berpuas diri. Walikota berpesan agar prestasi ini memotivasi jajarannya untuk dapat melakukan hal yang lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat Kota Pasuruan.

"Semoga iktiar ini bisa lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat, khususnya warga Kota Pasuruan. Insha Allah" pungkasnya. **(don/gus)**



Atas penghargaan bergengsi ini walikota menyampaikan bangga sekaligus terima kasih kepada jajaran instansi terkait.

Peran MCP KPK dalam Pengelolaan

PERMASALAHAN dalam pengelolaan keuangan daerah banyak sekali risiko dalam pelaksanaannya sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan daerah tidak sesuai dengan prinsip dan tujuannya, maka dibutuhkan pengendalian dan pengelolaan risiko guna mencegah adanya kejadian yang dapat menghambat tercapainya sasaran dalam pengelolaan keuangan daerah.

Penerapan prinsip dasar pengendalian sebagaimana diatur dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) secara konsisten dan integral akan mengatasi risiko, salah satu adalah risiko korupsi.

Dengan diterapkan SPIP akan memperkecil ruang gerak dan kesempatan untuk melakukan korupsi dan penyimpangan.

Khususnya pada risiko korupsi, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membantu pemerintah daerah dalam upaya pencegahan korupsi melalui program pencegahan korupsi terintegrasi, salah satunya membuat aplikasi terintegrasi yang dikembangkan KPK guna memudahkan monitoring upaya koordinasi dan supervisi pencegahan korupsi yang dioperasikan salah satunya oleh pemerintah daerah yaitu Monitoring Centre for Prevention (MCP).

Sebelum kita berbicara apa itu MCP dan peranannya dalam pengelolaan Keuangan Daerah berbasis risiko terlebih dulu kita pahami apa sebenarnya Keuangan Daerah kenapa dalam pengelolaannya harus mempertimbangkan risiko yang bisa jadi dapat menghambat tercapainya tujuan dari pengelolaan keuangan itu sendiri.

Apa yang dimaksud Pengelolaan Keuangan Daerah?

Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik daerah berhubung dengan hak dan kewajiban Daerah tersebut.

Jika dilihat dari Peraturan Pemerintah no. 12 tahun 2019, Keuangan Daerah meliputi :

- hak daerah untuk memungut pajak daerah dan retribusi daerah serta melakukan pinjaman;
- kewajiban daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan membayar tagihan pihak ketiga;
- penerimaan daerah;
- pengeluaran daerah;
- kekayaan daerah yang dikelola sendiri atau oleh pihak lain berupa uang, surat berharga, piutang, barang, serta hak lain yang dapat dinilai dengan uang, termasuk kekayaan daerah yang dipisahkan; dan/atau
- kekayaan pihak lain yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah dalam rangka penyelenggaraan tugas Pemerintahan Daerah dan/atau kepentingan umum.

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi :

- perencanaan,
- penganggaran,
- pelaksanaan,
- penatausahaan,
- pelaporan,
- pertanggungjawaban, dan
- pengawasan Keuangan Daerah.

Pada dasarnya tujuan pengelolaan keuangan daerah adalah keinginan untuk mengelola keuangan daerah secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. (PP 12/2019)

Dan prinsip-prinsip dari Keuangan Daerah yaitu:

- Akuntabilitas Dalam pengambilan keputusan sesuai dengan mandat yang diterima. Kebijakan harus dapat diakses dan dikomunikasikan serta dipertanggungjawabkan.
- Transparansi Diperlukan keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan keuangan daerah, sehingga DPRD dan masyarakat dapat mengawasi.
- Kejujuran Keuangan publik harus dipercayakan kepada pengelola yang memiliki integritas dan kejujuran tinggi.
- Dalam pengelolaan keuangan daerah dan anggaran harus memerhatikan ekonomi, efektivitas, dan efisiensi. Pengendalian dalam prinsip ini, dilakukan monitoring terhadap penerimaan maupun pengeluaran APBD.

Apa sebenarnya Risiko itu ?

Risiko adalah ketidakpastian yang berdampak pada sasaran. Suatu peristiwa yang kemungkinan terjadi yang berdampak pada penyimpangan sasaran yang diharapkan baik positif maupun negatif yang berpengaruh pada capaian tujuan



LILIK PUJIWATI, SE, MM, Ak
Auditor Ahli Madya
INSPEKTORAT KOTA SURABAYAN

organisasi atau instansi. Maka diperlukan pengelolaan risiko atau manajemen risiko. Pada saat kita melakukan pengelolaan risiko, pertama kali yang kita lakukan adalah identifikasi seluruh risiko. Identifikasi risiko bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang berpotensi menghalangi, menurunkan, atau menunda tercapainya sasaran unit pemilih risiko yang ada dalam organisasi atau instansi. Proses ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi lokasi, waktu, sebab dan proses terjadinya peristiwa risiko yang dapat menghalangi, menurunkan, atau menunda tercapainya sasaran.

Setelah teridentifikasi risiko tersebut maka diperlukan Pengendalian Intern (PI) Pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu.

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penyimpangan dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti kendaraan dan tanah) maupun tidak berwujud.

Dengan kata lain bahwa pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi organisasi untuk menyediakan informasi atas pengelolaan keuangan yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Pada tingkatan organisasi, tujuan pengendalian intern berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu terhadap pencapaian tujuan-tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi. Pada tingkatan transaksi

spesifik, pengendalian intern merujuk pada aksi yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP 60/2008)

SPIP adalah sistem pengendalian Intern Pemerintah yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (PP 60/2008) Pemerintah berusaha memperbaiki kinerja dengan membuat Sistem Pengendalian Intern yang bersifat Dinamis, terintegrasi dan menekankan Soft Control yaitu faktor Sumber Daya Manusia selaku pelaksana SPIP disamping Hard Control.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam pengelolaan APBD, masih banyak permasalahan, salah satunya akuntabilitas pengelolaan keuangan negara/daerah dapat terjadi pada sisi keuangan yang meliputi keterlambatan penetapan APBD, rendahnya penyerapan APBD, belum mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangannya disebabkan lemahnya Sistem Pengendalian Intern, rendahnya kapasitas SDM, permasalahan aset, dan kecurangan dalam pengadaan barang/jasa, tidak optimalnya pajak daerah jika dilihat dari potensi dan inovasi dari daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah. Sedangkan pada sisi kinerja mencakup Renja dan RPJMD belum menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Ketetapan Kinerja, indikator kinerja belum dapat diukur, serta belum adanya pedoman evaluasi kinerja. Permasalahan dalam akuntabilitas keuangan negara tersebut dapat memicu munculnya korupsi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Selanjutnya, dalam upaya pengelolaan risiko korupsi, diperlukan instrumen yang dapat menciptakan lingkungan pengendalian yang handal. "Apabila semua aparat birokrat dan politisi di negeri ini menerapkan prinsip dasar pengendalian sebagaimana yang diatur dalam SPIP, dapat memperkecil ruang gerak dan kesempatan melakukan tindak pidana korupsi dan penyimpangan, menitikberatkan pada aspek pelayanan publik, perencanaan dan penganggaran APBD, serta pengadaan barang dan jasa. Pencegahan korupsi merupakan hajat bangsa baik seluruh pelaksana kegiatan, yang dalam hal ini aparat pemerintah maupun masyarakat. Sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Instansi Pemerintah pasal 48 yang menyatakan bahwa Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) melakukan pengawasan melalui : audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya. Dengan memperhatikan beberapa peraturan yang terkait dengan tugas dan peran pengawasan APIP tersebut, maka tugas APIP adalah memberikan informasi hasil pengawasan kepada pimpinan berupa informasi yang meyakinkan dan memberikan jaminan yang memadai bahwa pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik dapat terwujud, termasuk didalamnya penyelenggaraan pemerintah yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Korupsi. Dengan demikian, APIP juga memainkan peran vital dalam hal pemberantasan Korupsi Kolusi Nepotisme.

Penerapan prinsip dasar pengendalian sebagaimana diatur dalam

Keuangan Daerah Berbasis Risiko

SPIP secara konsisten dan integral oleh aparat birokrasi dan politisi akan memperkecil ruang gerak dan kesempatan untuk melakukan korupsi dan penyimpangan. Pemerintah Indonesia sangat memberi perhatian serius dalam upaya pemberantasan korupsi dengan menguatkan lembaga dan peran KPK. Peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi. Metode yang digunakan adalah normative empiris. KPK memiliki tugas dan peran melakukan koordinasi dengan instansi yang berwenang melakukan pemberantasan tindak pidana korupsi; supervise; penyelidikan, penyidikan dan penuntutan; melakukan tindakan pencegahan; dan melakukan pemantauan (monitoring) penyelenggaraan pemerintahan negara. Jika dilihat dari kewenangan yang dimiliki oleh KPK adalah mengkoordinasikan penyelidikan, penyidikan, penuntutan terhadap tindak pidana korupsi; meletakkan sistem pelaporan; meminta informasi kegiatan pemberantasan tindak pidana korupsi kepada instansi terkait; melaksanakan dengan pendapat dengan instansi yang berwenang; meminta laporan instansi terkait mengenai pencegahan tindak pidana korupsi. Dalam melaksanakan fungsi pencegahan korupsi, upaya pencegahan korupsi pada pemerintah daerah telah dilakukan KPK. Salah satunya melalui program pencegahan korupsi terintegrasi, berupa aplikasi terintegrasi yang dikembangkan KPK guna memudahkan monitoring upaya koordinasi dan supervisi pencegahan korupsi yang dioperasikan salah satunya oleh pemerintah daerah yaitu Monitoring Centre for Prevention (MCP). KPK bersinergi dengan lembaga pemerintah lainnya, termasuk Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan agar lebih intensif, terarah, dan terkoordinasi pelaksanaan MCP.

Tujuan MCP mendorong pemerintah daerah bisa melakukan transformasi nilai dan praktik pemerintahan daerah sehingga tercipta tata kelola pemerintahan yang baik.

Program MCP merupakan pelaksanaan dari tugas KPK sebagaimana amanah UU terkait fungsi koordinasi dan monitoring atas upaya-upaya pencegahan korupsi yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Upaya pencegahan korupsi dari MCP berfokus pada perbaikan tata kelola pemerintahan daerah yang meliputi delapan area intervensi yaitu :

■ Perencanaan dan Penganggaran APBD,

Salah satu fokus dalam pencegahan korupsi terintegrasi adalah setiap pemerintah daerah diharapkan dapat menyusun aksi perbaikan tata kelola perencanaan dan penganggaran APBD. Antara lain penyusunan perencanaan dan penganggaran berdasarkan atas Standart Satuan Harga (SSH) dan Analisis Standart Biaya (ASB) yang telah ditetapkan. Pengesahan APBD dan penetapan APBD tepat waktu dan lainnya.

■ Pengadaan Barang dan Jasa

Sektor pengadaan barang dan jasa pemerintah (PBJ) merupakan sektor strategis terkait dengan keuangan daerah. Perbaikan dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa (PBJS) dengan melakukan antara lain pembentukan Unit Kerja Pengadaan Barang Jasa (UKPBJS) yang independen; perencanaan kegiatan PBJ secara transparan dan akuntabel, melakukan revaluasi Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebagai harga barang/jasa yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan melaksanakan probity audit atas proyek strategis guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Kepala Daerah, dan lainnya.

■ Perizinan – Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Perizinan menjadi salah satu fokus dari program MCP karena merupakan sektor yang terkait dengan pelayanan publik. Melalui perbaikan sektor perizinan diharapkan masyarakat mendapatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.

Dari identifikasi risiko ini, KPK mendorong agar pemerintah daerah menyusun perbaikan tata kelola perizinan dengan membangun aplikasi perizinan online yang memudahkan akses masyarakat dalam memproses perizinan, transparansi perizinan baik melalui website maupun media publikasi lainnya. Serta menyediakan layanan pengaduan, termasuk survei kepuasan pelanggan dan tindak lanjut pengaduan.

■ Penguatan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP)

Pengawasan menjadi aspek krusial dalam implementasi program pemberantasan korupsi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan daerah. Melaksanakan pendampingan, monitoring, dan evaluasi merupakan tugas penting yang dilakukan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP). KPK pun mendorong pemerintah daerah agar melakukan upaya penguatan APIP untuk meningkatkan pengawasan dengan meningkatkan kapabilitas APIP dengan terpenuhinya kebutuhan jumlah SDM APIP, meningkatkan kompetensi APIP, dan tercukupinya anggaran APIP sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung kegiatan pengawasan dan pengawasan lainnya yaitu kinerja rutin pengawasan, penanganan prioritas nasional dan implementasi audit berbasis risiko, penanganan pengaduan, pemeriksaan khusus, probity audit dan revaluasi tata kelola.

■ Manajemen ASN

Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemerintah daerah merupakan sumber kekuatan utama dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang transparan, akuntabel, dan terhindar dari praktik korupsi. Dari sisi

pengelolaan ASN pemerintah daerah, KPK menemukan masih terdapat beberapa kendala antara lain masih adanya praktik korupsi terkait jual-beli jabatan, maupun penempatan ASN tidak sesuai kebutuhan ataupun kompetensi. Perbaikan tata kelola manajemen ASN yang KPK dorong untuk pemerintah daerah lakukan antara lain dengan menerapkan merit system.

■ Optimalisasi Pajak Daerah

Pengawasan terhadap keuangan daerah tidak hanya pada aspek penggunaan keuangan daerah saja, tetapi juga dari sisi penerimaannya. Penerimaan daerah yang tinggi diharapkan dapat mendukung kemandirian keuangan pemerintah daerah, hasil identifikasi risiko yang dilakukan pada pemerintah daerah, KPK masih menemukan beberapa kendala dan hambatan dalam tata kelola keuangan daerah. Antara lain database pajak yang kurang akuntabel, piutang pajak yang tidak tertagih, belum adanya inovasi dalam upaya peningkatan pajak. KPK mendorong perbaikan dalam Optimalisasi Pajak Daerah antara lain dengan mendorong pemerintah daerah untuk menyusun database pajak yang handal, pengawasan pajak, penagihan piutang pajak dan penegakan hukum pajak, memastikan potensi penerimaan daerah lainnya terpungut akan mendorong menciptakan inovasi guna optimalisasi penerimaan daerah.

■ Manajemen Aset Daerah

pengelolaan aset sering kurang mendapatkan perhatian dalam tata kelola pemerintahan, padahal aset merupakan sektor strategis dalam pemerintahan. Dari hasil identifikasi yang dilakukan, terdapat titik rawan dalam Manajemen Aset Daerah, antara lain pencatatan dan pengelolaan aset yang tidak transparan dan akuntabel, hingga banyaknya aset yang dikuasai pihak ketiga. Dari hasil identifikasi titik rawan tersebut, KPK merekomendasikan agar pemda menyusun upaya konkrit dalam melakukan perbaikan Manajemen Aset Daerah dengan melakukan langkah-langkah seperti penatausahaan aset, sertifikasi aset, serta pengawasan dan pengendalian aset daerah.

■ Tata Kelola Dana Desa.

Untuk pemerintah daerah yang memiliki desa, terdapat dana desa yang menjadi salah satu sektor yang dinilai memiliki potensi korupsi dalam pengelolaannya. Dari hasil identifikasi titik rawan korupsi pada tata kelola dana desa, diketahui pengelolaan dana desa masih kurang transparan dan akuntabel serta pengawasannya belum efektif karena itu rekomendasi yang KPK berikan terkait tata kelola dana desa antara lain agar pemerintah daerah mempublikasikan APBDes dan pertanggungjawaban dana desa hingga mengimplementasikan SISKEUDES dan SISWASKEUDES, serta audit penggunaan dana

■ desa sebagai bentuk pengawasan.

Peran KPK pada delapan area intervensi ini merupakan hasil identifikasi risiko KPK atas titik rawan korupsi setiap area intervensi tersebut kemudian diturunkan ke dalam serangkaian aksi pencegahan korupsi terintegrasi yang implementasi dan kemajuannya dievaluasi KPK secara berkala. Aksi-aksi pencegahan tersebut difokuskan pada pembangunan sistem dan langkah-langkah perbaikan tata kelola pemerintahan. Tujuannya untuk mengurangi risiko dan dapat menutup celah potensi korupsi untuk mencegah terjadinya tindak pidana korupsi. Upaya pencegahan korupsi dengan fokus perbaikan tata kelola pemerintahan daerah ini telah dilakukan KPK dengan mendampingi 34 provinsi yang meliputi 542 pemerintah daerah. Dalam pelaksanaannya KPK juga menggandeng segenap pemangku-kepentingan dan kementerian/lembaga yang terkait lainnya. Pada tahun 2022 program MCP akan dilakukan KPK bersama-sama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri untuk memastikan perbaikan tata kelola berlangsung secara kontinyu dan terukur. Keberhasilan penerapan pengelolaan keuangan daerah berbasis risiko sangat bergantung pada komitmen dan keseriusan pemerintah daerah untuk secara konsisten menerapkan rencana aksi yang telah disusun dan selalu memegang teguh integritas dan mengedepankan prinsip-prinsip good governance dalam menjalankan pemerintahan. Semoga bermanfaat.

REFERENSI :

1. Peraturan Pemerintah, Nomor 12 tahun 2019, Pengelolaan Keuangan Daerah
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
3. Pasaribu, Estherlina dkk, 2016, Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern (Edisi 2), Modul Diklat, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
4. Sosiawan, Ulang Mangun, 2017, Peran Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Jurnal Penelitian Hukum De Jure, <https://ejournal.balitbangham.go.id>
5. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 31 Oktober 2012, SPIP Benteng Korupsi, Berita Perwakilan, <https://www.bpkp.go.id>
6. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 1 September 2021, Sinergi KPK, Kemendagri dan BPKP Perkuat Upaya Pencegahan Korupsi di Daerah, Berita Perwakilan, <https://www.bpkp.go.id>

Wisata Integritas Berbasis Ekonomi Hijau di Kota Pasuruan

PASURUAN KOTAMADINAH - Pasuruan merupakan kota yang memiliki potensi besar terhadap perekonomian karena jalur transportasi Surabaya-Probolinggo-Malang, bahkan Jawa-Bali menjadikan kota ini berada di teritorial yang strategis dalam upaya pengembangan berbagai sektor pembangunan. Dalam sejarah dijelaskan, Pasuruan adalah sebuah kota pelabuhan kuno. Pada zaman Kerajaan Airlangga, Pasuruan sudah dikenal dengan sebutan "Paravan".

Pada masa lalu, Pasuruan merupakan pelabuhan yang sangat ramai letak geografisnya yang strategis menjadikan Pasuruan sebagai pelabuhan transit dan pasar perdagangan antar pulau serta antar negara. Banyak bangsawan dan saudagar kaya yang menetap di Pasuruan untuk melakukan perdagangan seperti Etnis Tionghoa yang mendominasi perdagangan, Eropa yang mendominasi pemerintahan, para saudagar arab, serta masyarakat asli pribumi yang saling berinteraksi saat itu. Hal ini membuat kemajemukan di Pasuruan sehingga terjalin dengan baik dan damai. Adapun peninggalan peninggalan saudagar arab, tionghoa dan eropa bisa kita nikmati hingga saat ini (Candrani 2018).

Dinamika Kota Pasuruan yang sedang berkembang baik secara sosial ekonomi maupun perkembangan bentuk fisik menuntut adanya pedoman penataan ruang dalam pemanfaatan, pengawasan maupun pengendalian perkembangan kawasan. Dalam hal ini produk perencanaan tata

ruang harus lebih bersifat operasional, terutama pada kawasan-kawasan yang memiliki karakteristik khusus seperti kawasan yang dimungkinkan mengalami percepatan perkembangan kawasan cagar budaya dan kawasan yang berpotensi menjadi icon Kota Pasuruan (Wijaya, 2023).

Melihat history ini Kota Pasuruan memiliki potensi menjadi kota wisata, sehingga kedepannya Kota Pasuruan dapat menjadi kota wisata terintegrasi yang memadukan wisata religi, wisata heritage, wisata pelabuhan dan wisata edukasi yang menjadi satu kesatuan serta menerapkan ekonomi hijau sehingga, bisa mewujudkan kawasan Wisata Terintegrasi yang menghubungkan makam KH Abdul Hamid, Masjid Agung Al Anwar, Alun Alun, Gedung P3GI dan Pelabuhan Tanjung Tembikar, Gedung Pancasila yang akan menjadi kawasan Pariwisata terintegrasi yang dapat menarik wisatawan. (***)





PEMERINTAH
KOTA PASURUAN



Selamat & Sukses

37th

HARI JADI
KOTA PASURUAN

WUJUDKAN KOTA PASURUAN BERSIH, TERTIB
DAN BANGKIT LEBIH CEPAT

8 FEBRUARI 2023



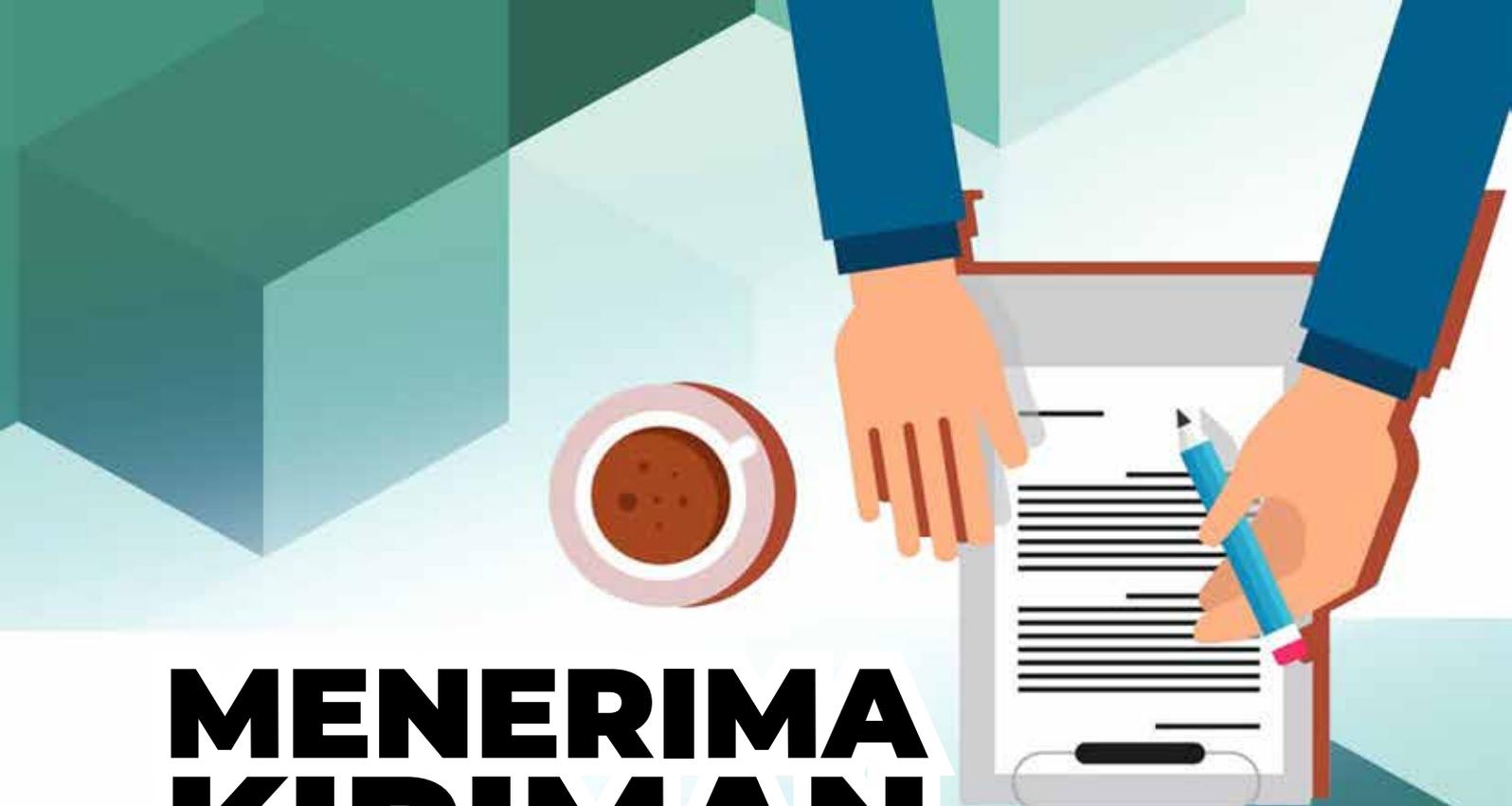
Drs. H. Saifullah Yusuf

Wali Kota Pasuruan



Wakil Wali Kota Pasuruan

Adi Wibowo, S.TP, M.Si



MENERIMA KIRIMAN TULISAN

Untuk Rubrik **Aspirasi Masyarakat, Opini, Pigura, Edukasi, Syiar, Herbal.**
Syarat Dan Ketentuan:

- Tema Bebas,
- Tulis Di Kertas A4,
- Panjang Tulisan Minimal 2 Halaman,
- 1 (Satu) Spasi,
- Font Times New Romans,
- Ukuran Font 1 Opt

Kirimkan Tulisan Anda Ke :
KANTOR DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
Jl. PahlawanNo. 28 B Kota Pasuruan, Jawa Timur 67134
Telp. (0343) 5616668, email: kominfo@pasuruankota.go.id



Bangkit

*Media Informasi
Kota Pasuruan*

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK KOTA PASURUAN

Jl. Pahlawan No. 28 B Kota Pasuruan, Jawa Timur 67134
Telp. (0343) 5616668, email: kominfo@pasuruankota.go.id

Bangkít

MEDIA INFORMASI KOTA PASURUAN

EDISI 01 TAHUN XIV JANUARI-MARET 2023



PEMKOT PASURUAN, *Terima Penghargaan* CAPAIAN UHC 100 PERSEN

Deklarasi joko Pasuruan
Aman dan kondusif, Wali Kota Ajak
Pendekar Silat Ciptakan Suasana Rukun,
Damai dan Semangat Gotong Royong

Gandeng Ojol
Percepat Pertolongan
Kegawatdaruratan

Mas Adi, Tegaskan Kota Pasuruan
Gercep Wujudkan Target
Penurunan Angka Stunting

Gelar Festival Mebel,
Sebagai Upaya Promosi
Produk Lokal